

PENGARUH PENGGUNAAN LABORATORIUM BAHASA DAN AFEKSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN 2 KOTA SERANG

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Pascasarjana
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**



Oleh
Ratu Fathiah
2321100068

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2013**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN LABORATORIUM BAHASA DAN AFEKSI
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS X MAN 2 KOTA SERANG**

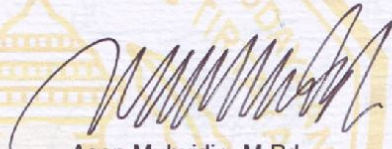
"Tesis ini telah dipertahankan di hadapan penguji"

Tanggal 15/11/2013
Pembimbing I,

Tanggal 18/11/2013
Pembimbing II,



Drs. H. Suherman, M.Pd.
NIP 195902141985031003



Asep Muhyidin, M.Pd.
NIP 197604072001121002

Tanggal 19-11-2013
Diketahui Direktur



Dr. H. Chusaery Rusdi Syarif, Drs., M.Si.
NIP. 195212122003121001

Nama : Ratu Fathiah
NIM : 2321100068
Tanggal Lulus : 11 September 2013

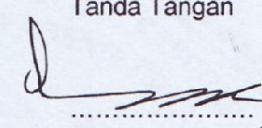
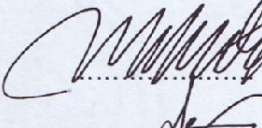
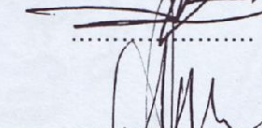
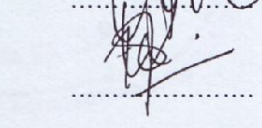
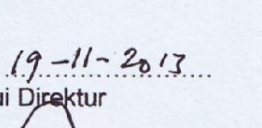
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN LABORATORIUM BAHASA DAN AFEKSI
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS X MAN 2 KOTA SERANG

Dipertahankan di hadapan Sidang Ujian Program S2 Pascasarjana
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Dewan Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. H. Suherman, M.Pd.		15/11/2013
2. Asep Muhyidin, M.Pd.		18/11/2013
3. Dr. Aceng Hasani, M.Pd.		18/11/2013
4. Dr. H. Asnawi Syarbini, M.PA		18/11/2013
5. Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.		18/11/2013

Tanggal 19-11-2013
Diketahui Direktur



Dr. H. Chussaery Rusdi Syarif, Drs., M.Si.
NIP 195212122003121001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ratu Fathiah

N I M : 2321100068

Tempat Tanggal Lahir : Serang, 17 Juli 1967

Alamat : Jl. Sriwijaya No. 38 RT. 07/14
Komplek Ciceri Permai Kota Serang

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul

Pengaruh Penggunaan Laboratorium Bahasa dan Afeksi Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Kota Serang

Adalah karya saya sendiri bukan dari hasil jiplakan atau kutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Apabila pernyataan ini tidak sesuai maka saya bersedia diberi sanksi sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab dan segala konsekuensinya.

Serang, Oktober 2013



Ratu Fathiah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

ABSTRACT

Ratu Fathiah. 2321100068. Influence of Language Laboratory and Affection Students for Learning Outcomes Lessons Arabic Language Class X MAN 2 Serang City. Thesis. Instructional Technology Program, Post Graduate, Sultan Ageng Tirtayasa University. 2013.

The purpose of this study was to determine: 1) differences in learning outcomes between the use of Arabic language and without the use of language laboratories, 2) differences in outcomes between students learning Arabic which have high and low affective; 3) the interaction between the use of language laboratories and affection of students to Arabic learning outcomes; 4) differences in learning outcomes between learning the Arabic language and the use of laboratory affection high students with language laboratories and affection without high students; 5) the difference between the results of learning Arabic language learning laboratory use and affections low student with no language laboratory and affection rendah. Populasi students were students of class X, while the sample used is 80. This research was conducted at MAN 2 Serang. This study was conducted in February-April 2013. The method uses quasi-experimental studies with data analysis by Anova two lines. The results showed: 1) there are significant differences between the results of learning Arabic language with the use of laboratory study results without the use of Arabic language laboratory; 2) there are significant differences between the results of learning Arabic students who have a high affection with students who have affection low; 3) there is an interaction effect between the use of language laboratories and students' affective learning outcomes Arabic; 4) there are significant differences between the results of learning Arabic language learning lab and affection using high students with learning outcomes without laboratory Arabic language and affection high students; 5) there is no significant difference between the results of learning Arabic language learning laboratory use and affections low student higher than the results without a laboratory study Arabic language and affections low student.

Keywords: Laboratory Language, Affection, Learning Outcomes

ABSTRAK

Ratu Fathiah. 2321100068. Pengaruh Penggunaan Laboratorium Bahasa dan Afeksi Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Kota Serang Banten. Tesis. Program Studi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa; 2) perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afektif tinggi dan rendah; 3) interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab; 4) perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi; 5) perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah. Populasi penelitian adalah siswa kelas X sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 80. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Serang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2013. Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan analisis datanya melalui Anova dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dengan hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa; 2) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi dengan siswa yang memiliki afeksi rendah; 3) terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab; 4) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan hasil belajar Bahasa Arab tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi; 5) tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah.

Kata Kunci: Laboratorium Bahasa, Afeksi, Hasil Belajar

MOTTO

“Jika engkau menginginkan kebahagiaan dunia kuasailah ilmu
dan jika engkau menginginkan kebahagiaan akhirat maka kuasailah ilmu
dan bila menginginkan kebahagiaan keduanya maka kuasailah ilmu“

(Al Hadist)



Tesis ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tua

Suami tercinta

Anak-anakku tersayang

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanyalah milik Allah Swt yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Laboratorium Bahasa dan Afeksi Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Kota Serang”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penulisan Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd., Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
2. Dr. H. Chussaery Rusdi Syarif, Drs., M.SI., Direktur Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
3. Dr. Aceng Hasani, M.Pd., Wakil Direktur I Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
4. Dr. H. Ja'far Salim, MT., Wakil Direktur II Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
5. Dr. H. Asnawi Syarbini, M.PA., Ketua Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

6. Drs. H. Suherman, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Tesis;
7. Asep Muhyidin, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Tesis;
8. Hj. Aida sebagai Kepala Sekolah MAN 2 Kota Serang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian;
9. Dani Harman, suami tercinta yang senantiasa mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi di Pascasarjana Untirta;
10. semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu penulis dalam penulisan tesis.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya.

Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangatlah diharapkan. Akhirnya, semoga Tesis ini dapat bermanfaat. Amin
yaarobbal 'alamiin.

Serang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Acuan Teoretik.....	10
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Teori Belajar.....	14
3. Media Pembelajaran.....	26
4. Laboratorium sebagai Sumber Belajar.....	34

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

5. Afeksi.....	41
6. Hasil Belajar Bahasa Arab.....	51
B. Penelitian yang Relevan.....	56
C. Kerangka Pemikiran.....	58
D. Hipotesis Penelitian.....	62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
C. Metode Penelitian.....	64
D. Populasi dan Sampel.....	66
E. Rancangan Perlakuan.....	67
F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal.....	68
G. Teknik Pengumpulan Data.....	71
H. Teknik Analisis Data.....	79
I. Hipotesis Statistik.....	84

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	86
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	94
C. Pengujian Hipotesis.....	98
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	108

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	115
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai pembahasan akhir dari penelitian ini, diuraikan simpulan dan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa lebih baik dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara menggunakan laboratorium bahasa dengan tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional);
2. Hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki afeksi rendah; Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afeksi tinggi dan afeksi rendah;
3. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab;

4. Hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afeksi tinggi yang menggunakan laboratorium bahasa dengan siswa yang memiliki afeksi tinggi tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional);
5. Hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih rendah dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki afeksi rendah yang menggunakan laboratorium bahasa dengan siswa yang memiliki afeksi rendah tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan laboratorium bahasa lebih dapat berperan dalam proses pembelajaran, sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.
2. Laboratorium bahasa sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dapat lebih maksimal apabila didukung oleh media pembelajaran lainnya, karena masing-masing media memiliki kelebihan dan kelemahan yang tidak terdapat pada media lain. Dalam hal ini keberadaan laboratorium bahasa dapat maksimal penggunaannya apabila didukung oleh pengajar yang sesuai serta buku pendukung.
3. Guru hendaknya dapat mengetahui tingkat afeksi siswanya dalam belajar Bahasa Arab sedini mungkin, sebagai langkah awal membina dan meningkatkan hasil belajar mereka.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan laboratorium bahasa dan tingkat afeksi siswa, serta analisis terhadap faktor-faktor psikologis lainnya yang diperkirakan sangat besar pengaruhnya pada hasil belajar Bahasa Arab untuk materi atau pokok bahasan serta tingkat pendidikan lainnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar. Makna dari pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Mengajar adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan, banyak upaya yang telah dilakukan, banyak pula keberhasilan yang telah dicapai, meskipun disadari bahwa apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga perlu pemikiran dan usaha keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Peranan Guru bukan semata-mata memberikan

informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakangnya, akademisnya, latar belakang sosial ekonominya dan lain-lain.

Kesiapan guru dalam mengetahui karakteristik siswa merupakan modal dari utama dalam menyampaikan bahan ajar dan menjadi indikator dari suksesnya pembelajaran. Bahan pelajaran dalam proses pembelajaran hanya merupakan perangsang tindakan pendidik atau guru, antara belajar dan mengajar dengan pendidikan adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran adalah aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan.

Hal yang paling berharga dalam belajar adalah bagaimana cara belajar, dengan alasan inilah maka sekolah harus dapat menciptakan sebagai berikut:

1. Suasana aman dan nyaman
2. Siswa mempunyai kepercayaan dengan instruktur
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Kombinasi faktor-faktor ini ditambah dengan fokus yang utama pada seluruh otak akan membuat para siswa belajar lebih efektif dan mudah menyerap serta memahami dengan cepat materi yang disampaikan oleh pendidik. Belajar yang efektif tentunya harus menyenangkan, belajar adalah kegiatan seumur hidup yang dilakukan dengan menyenangkan dan berhasil. Sehingga harus ditunjang dengan lingkungan yang menyenangkan.

Sikap para siswa yang kurang peduli terhadap bahasa Arab mengakibatkan kesadaran menggunakan bahasa Arab tidak sejalan dengan yang telah diterapkan, dimana dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa diharapkan mempunyai kompetensi dalam menggunakan bahasa Arab. Standar kompetensi yang ditargetkan adalah siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara lancar dan akurat sesuai dengan konteks sosialnya. Akan tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa tidak dapat melakukan interaksi dalam bahasa Arab dan merespons yang semestinya ketika siswa melakukan percakapan. Hal ini disebabkan strategi yang monoton kurang mampu memotivasi siswa dalam belajar serta kurang mampu menggali dan mengoptimalkan potensi siswa.

Kondisi seperti ini ditambah pula dengan rendahnya pemahaman pada hakikat pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing nomor dua setelah bahasa Inggris di Indonesia, memiliki karakteristik tersendiri yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

berbeda dengan pembelajaran bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Karakteristik yang paling membedakannya adalah sulitnya menerapkan pemakaian bahasa Arab, juga kehadiran penutur asli dan lingkungan literasi dalam bahasa Arab hampir sulit ditemukan sehingga apa yang dipelajari di sekolah seringkali tidak dapat diterapkan di luar sekolah. Di samping itu, sarana yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, seperti laboratorium tidak dimiliki oleh semua sekolah sehingga guru akan menemui kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran tertentu.

Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab akan sangat tergantung pada sejumlah faktor, antara lain: karakteristik siswanya sendiri, mutu guru, dan metode pembelajaran yang digunakan, serta sarana prasana yang memadai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar dalam bahasa Arab guru dituntut untuk menciptakan desain pembelajaran yang menarik, termasuk menyusun strategi pembelajaran.

Menurut Reigeluth (dalam Smith dan Ragan, 2005:128) strategi terdiri dari tiga aspek yang berbeda, yaitu strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengorganisasian, Strategi penyampaian berhubungan dengan media pembelajaran yang akan digunakan. Jadi, selain menguasai materi pelajaran bahasa Arab, seorang guru juga harus memilih media dan sumber yang sesuai untuk pembelajaran.

Salah satu sumber belajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan laboratorium bahasa. Dengan menggunakan laboratorium bahasa dimungkinkan siswa akan lebih mudah memahami bahasa Arab dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan pembelajaran akan lebih bermakna sehingga siswa akan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Hasil observasi dan wawancara dari beberapa guru, mengeluhkan kurangnya motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian minimnya pengetahuan siswa yang berasal dari sekolah umum. Beberapa guru mengatakan, bahwa masih rendahnya minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Rendahnya motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari siswa sendiri, guru, atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa Arab yang masih sangat minim. Masalah-masalah tersebut di atas dapat diatasi antara lain yang berkaitan dengan kemampuan guru yang dianggap sebagai kebutuhan mendasar, yaitu kemampuan teknik mengajarkan bahasa Arab. Kemudian guru yang memiliki kemampuan teknik mengajar yang baik dengan dilengkapi sarana dan prasarana laboratorium bahasa Arab diharapkan guru tidak mengalami kesulitan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pelajaran bahasa Arab sehingga

siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Sebagaimana fungsi media sangat erat kaitannya dengan tahapan berpikir siswa, melalui media pengajaran hal-hal abstrak dapat dikonkritkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan (Sujana, 2008:5).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN 2 Kota Serang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
2. Sikap siswa kurang peduli terhadap pembelajaran bahasa Arab.
3. Rendahnya pemahaman siswa pada hakikat pembelajaran bahasa Arab.
4. Menerapkan pemakaian bahasa Arab dengan menghadirkan penutur asli dan lingkungan literasi dalam bahasa Arab sulit ditemukan.
5. Sarana yang mendukung pembelajaran bahasa Arab seperti laboratorium bahasa tidak dimiliki oleh semua sekolah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

6. Minat belajar siswa yang rendah karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara monoton.
7. Guru kurang memiliki inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini bahwa hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X di MAN 2 Kota Serang belum optimal. Berdasarkan pernyataan masalah tersebut perlu dilakukan pembatasan masalah, yaitu pengaruh penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN 2 Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara afeksi siswa tinggi dan rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi?

5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi guru bahasa Arab, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik di MA dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menentukan kebijakan dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan.
- d. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah pengetahuan yang telah ada khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.

Belajar sebagai sebuah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely dalam bukunya *teaching & Media-A systematic Approach* (1971) dalam Arsyad (2011:3) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku,

sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati”.

Hamalik (2009:29) mengemukakan definisi belajar adalah “suatu proses untuk mencapai tujuan sehingga dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu langkah-langkah yang akan ditempuh dan diperoleh dengan usaha sendiri. Setiap orang yang belajar tentu akan memperoleh banyak pengalamannya.” Proses belajar ini dapat dilakukan dengan melalui informal, formal dan nonformal dengan sistem belajar mengajar meliputi suatu komponen, antara lain, tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan tercapai semua komponen harus diorganisasikan sehingga antar komponen dapat berfungsi dengan baik.

Pendapat Hakim dalam Fathurohman (2007:6) definisi belajar adalah” suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya.” Dengan belajar akan terjadi perubahan dari yang tidak bias menjadi bisa, dari yang idak tahu menjadi tahu, dari yang belum paham menjadi paham. Perubahan pengetahuan,

sikap, dan keterampilan ini mengarah kepada peningkatan kualitas dan kuantitas pada diri manusia.

Selanjutnya Sardiman (2009: 20) definisi belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Gagne dalam Dimiyati (2006:10) mengemukakan belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (i) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (ii) proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar.

Pembelajaran (*intruction*) adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan siswa (Warsita, 2006:85). Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Sadiman 2004:16). Sedangkan menurut Miarso seperti dikutip Warsita (2006:85) pembelajaran disebut juga kegiatan pembelajaran (*instruksional*) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Depdiknas, 2003:7). Oleh karena itu ada lima jenis interaksi yang terjadi dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dan siswa; 2) interaksi antar sesama siswa atau antar sejawat; 3) interaksi antara siswa dengan narasumber; 4) interaksi siswa bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan 5) interaksi siswa bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam (Miarso, 2008:3).

Dari definisi tersebut di atas maka belajar merupakan proses perubahan perilaku dengan serangkaian langkah-langkah kegiatan yang membawa peningkatan kualitas dan kuantitas dirinya. Di samping definisi-definisi tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro maupun secara makro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

2. Teori Belajar

Dari sejumlah teori belajar yang telah dikemukakan para ahli pendidikan maupun psikologi pendidikan, belakangan ini ada pendekatan belajar yang disebut "*Quantum Learning*" berakar dari upaya Dr Georgi Lozanov. Beliau mengadakan penelitian dengan pendekatan eksperimen dan hasil penelitiannya ditemukan model belajar yang disebutnya "*sugestology*" yang pada prinsipnya sugesti dapat mempengaruhi hasil belajar. *Quantum Learning* mencakup aspek-aspek penting mengenai neurolinguistik yaitu bagaimana otak mengatur informasi dari hasil belajar. Dalam belajar siswa dan guru yang diharapkan adalah

- a. Dapat meningkatkan motivasi
- b. Meningkatkan hasil belajar
- c. Memperbesar keyakinan diri
- d. Mempertahankan sikap yang positif
- e. Melanjutkan keberhasilan dengan memanfaatkan keterampilan yang sudah diperoleh.

Motivasi seperti ini akan membuat guru lebih semangat dalam melaksanakan tugas profesionalnya dan juga memberi semangat pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang bermutu. Model pendekatan *Quantum learning* ini menggabungkan *sugestology*, teknik percepatan belajar dan *neurolinguistik* dengan teori-teori

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

pembelajaran. Model ini dapat digunakan pada semua pelajaran, lingkungan dan sumber belajar model ini mempertimbangkan dengan cermat lingkungan positif, aman, mendukung, santai dan menggembirakan.

Teknik untuk memberikan sugesti positif adalah mendudukan siswa secara nyaman, memasang musik latar dalam kelas, meningkatkan prestasi individu, menggunakan poster-poster untuk memberi kesan besar sambil menonjolkan informasi dan menyediakan guru-guru yang terlatih baik dalam seni pengajaran sugesti. Teknik ini menggabungkan *Sugestology*, teknik pemercepatan belajar dengan teori keyakinan, termasuk diantaranya konsep-konsep kunci dari berbagai teori dan strategi belajar yang lain, seperti:

- a. Teori Otak kanan dan kiri
- b. Pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestetik)
- c. Teori kecerdasan ganda
- d. Pendidikan holistic
- e. Belajar berdasarkan pengalaman
- f. Belajar dengan symbol
- g. Simulasi/permainan.

Bahasa Arab (اللغة العربية *al-lughah al-'Arabiyyah*), adalah sebuah bahasa Semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Arab. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makro bahasa dengan 27 sub bahasa dalam ISO 639-3. Bahasa-bahasa ini dituturkan di seluruh dunia Arab, sedangkan bahasa Arab baku diketahui di seluruh dunia Islam. Bahasa Arab modern berasal dari Bahasa Arab klasik yang telah menjadi bahasa kesusasteraan dan bahasa liturgi Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Erop. Semasa Abad Pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutamanya dalam sains, matematika dan filsafah, yang menyebabkan banyak bahasa Erop turut meminjam banyak kata darinya.

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab ia merupakan alat pemersatu antara satu dengan yang lainnya, mulai dan tingkat skala kehidupan yang paling kecil keluarga, masyarakat, hingga ke skala yang paling besar kehidupan bernegara.

Belajar bahasa merupakan suatu kewajiban bagi semua orang yang ingin “menaklukkan” dunia. Bahasa pada saat ini telah menjadi suatu budaya yang patut dilestarikan keberadaannya. Dengan belajar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

bahasa berarti juga belajar membudidayakan diri sendiri, mengembangkan diri, dan membentuk diri menjadi manusia yang luhur. Sebelum mempelajari bahasa, maka perlu mengetahui terlebih dahulu arti belajar dan bahasa itu sendiri sebab keduanya mempunyai pengertian yang sangat luas.

Untuk mendapat pengertian yang lebih jelas, berikut kutipan yang bersumber dari wikipedia: Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

Bahasa adalah penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata dengan aturan sintaks untuk membentuk kalimat yang memiliki arti. Bahasa memiliki berbagai definisi. Definisi bahasa adalah sebagai berikut:

- a. Satu sistem untuk mewakili benda, tindakan, gagasan dan keadaan.
- b. Satu peralatan yang digunakan untuk menyampaikan konsep riil mereka ke dalam pikiran orang lain.
- c. Satu kesatuan sistem makna
- d. Satu kode yang digunakan oleh pakar linguistik untuk membedakan antara bentuk dan makna.
- e. Satu ucapan yang menepati tata bahasa yang telah ditetapkan (contoh : Perkataan, kalimat, dan lain-lain).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

- f. Satu sistem tuturan yang akan dapat dipahami oleh masyarakat linguistik.

Dari definisi masing-masing di atas telah jelas, bahwa jika keduanya disederhanakan belajar bahasa berarti upaya memperoleh pengetahuan bahasa yang bisa dipermanenkan sebagai akibat dari pengalaman.

Bahasa Arab adalah bahasa yang termasuk sulit untuk dipelajari karena antara bentuk tulisan dan bacaan sangat jauh berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa lokal. Anggapan ini mempengaruhi sikap sebagian para siswa kurang peduli terhadap bahasa Arab yang seharusnya tetap dipelajari untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berwacana agar siswa mampu berpartisipasi dalam masyarakat modern, mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa tersebut, baik dalam bentuk lisan atau tertulis, yang meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, menumbuhkan kesadaran tentang hakikat dan fungsi bahasa Arab sebagai alat berkomunikasi dan alat belajar, dan mengembangkan wawasan mengenai konteks budaya serta implikasinya dalam berbahasa serta memperluas cakrawala budaya agar siswa memiliki wawasan lintas budaya dan dapat melibatkan diri dalam keragaman budaya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Miarso (2004:550), Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Karena kompleksnya masalah belajar, banyak sekali teori yang menjelaskan bagaimana proses belajar itu terjadi.

a. Teori Belajar Behaviorisme

Behavior (perilaku) menurut pendapat Samsunuwiyati (2009:54) adalah kegiatan organisasi yang dapat diamati dan yang bersifat umum mengenai otot-otot dan kelenjar-kelenjar sekresi eksternal sebagai terwujud pada gerakan bagian tubuh atau pada pengeluaran air mata, keringat.

Menurut teori *behaviorisme*, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian dilingkungannya yang akan menjadikannya pengalaman-pengalaman belajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya stimulasi dan respon yang diamati. Teori *behaviorisme* ini sangat menekankan pada apa yang dilihat yaitu tingkah laku, tidak memperhatikan apa yang terjadi pada manusia. Dengan kata lain lebih menekankan pada hasil dari pada proses. *Behaviorisme* menekankan pada tingkah faku obektif, empiris (nyata), konkret dan dapat diamati (*observable*).

Dalam menerapkan teori *behaviorisme* yang terpenting adalah para guru, perancang pembelajaran, dan pengembang

program-program pembelajaran harus memahami karakteristik siswa dan karakteristik lingkungan belajar yang agar tingkat keberhasilan siswa dapat diketahui.

Prinsip-prinsip *behaviorisme* yang banyak diterapkan dalam pendidikan meliputi antara lain: 1) proses belajar dapat terjadi dengan baik bila siswa ikut terlibat aktif di dalamnya; 2) materi pelajaran disusun dalam urutan yang logis; 3) tiap-tiap respon harus diberi umpan balik (*feedback*) secara langsung supaya siswa dapat mengetahui apakah respon yang diberikannya telah benar; 4) setiap kali siswa memberikan respon yang benar perlu diberi penguatan (*reinforcement*) Hartly dan Davies (1978 dalam Warsito).

b. Teori Belajar Kognitif

Kelompok teori kognitif beranggapan bahwa belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Prinsip-prinsip teori kognitif, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat dilihat sebagai tingkah laku. Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian-bagian situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan.

Prinsip-prinsip teori kognitif, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat dilihat sebagai

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

tingkah laku, Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian-bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan. Dengan demikian, belajar melibatkan proses berfikir yang kompleks dan mementingkan proses belajar. Teori belajar ini dikenal dengan teori perkembangan Piaget, teori kognitif Bruner, teori belajar bermakna Ausebel dan lain-lain.

c. Teori Belajar Humanisme

Menurut teori *humanisme* proses belajar harus dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, dan realisasi diri siswa yang belajar secara optimal. Proses belajar dianggap berhasil apabila siswa telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri, Teori *humanisme* sangat mementingkan sisi yang dipelajari daripada proses belajar itu sendiri. Dengan demikian teori *humansime* cenderung bersifat *efektif*, artinya memanfaatkan teknik belajar apapun asalkan tujuan belajar siswa. Secara teknis belum ada pedoman tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan humanistik, namun paling tidak langkah-langkah pembelajaran dalam merancang pembelajaran menurut Suciati dan Irawan (2001) Warsita (2008:76) adalah

“1) menentukan tujuan-tujuan pembelajaran; 2) menentukan materi pembelajaran; 3) mengidentifikasi kemampun awal siswa; 4)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

mengidentifikasi topik-topik yang memungkinkan siswa mempelajari secara aktif; 5) merancang fasilitas pembelajaran seperti lingkungan dari media pembelajaran; 6) membimbing siswa belajar secara aktif; 7) membimbing siswa untuk memahami hakikat makna dari pengalaman belajarnya; 8) membimbing siswa untuk membuat konseptualisasi pengalaman belajarnya; 9) membimbing siswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep baru ke situasi nyata; dan 10) mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.”

d. Teori belajar Sibernetik

Menurut teori sibernetik, belajar adalah mengolah informasi (pesan pembelajaran). Proses belajar dianggap penting, tetapi yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang akan diproses dan akan dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, proses belajar akan sangat ditentukan oleh sistem informasi. Demikian pula cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi. Aplikasi teori belajar sibernetik dalam kegiatan pembelajaran telah dikembangkan oleh Landa yaitu model pendekatan *algoritmik* dan *heuristik*. Pendekatan belajar *algoritmik* menuntut siswa untuk berfikir secara sistematis, Tahap demi tahap, linear, konvergen, lurus menuju ke suatu target tujuan tertentu. Sedangkan pendekatan *heuristic* menurut dalam Warsita “menuntut siswa berfikir secara divergen, menyebar ke beberapa target sekaligus. Memahami suatu konsep yang penuh arti ganda dan penafsiran biasanya menuntut cara berfikir *heuristic*”.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Aplikasi teori *sibernetik* dalam kegiatan pembelajaran dapat diterapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) menentukan tujuan-tujuan pembelajaran; 2) menentukan materi pembelajaran; 3) mengkaji sistem informasi yang terkandung dalam materi pelajaran; 4) menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan sistem informasi (apakah *algoritmik* atau *heuristic*) ; 5) menyusun materi pembelajaran dalam urutan yang sesuai dengan sistem informasinya; dan 6) mengkaji materi dan membimbing siswa belajar dengan pola sesuai dengan urutan materi pelajaran Suciwati dan Irawan (Warsita, 2008:77).

e. Teori belajar Konstruktivisine

Menurut teori konstruktivisme pembelajaran bukan merupakan kumpulan dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman atau lingkungannya. Oleh karena itu, belajar harus diciptakan lingkungannya yang mengundang atau merangsang perkembangan otak/kognitif peserta didik, Semiawan dalam Warsita (2008;78).

Teori konstruktivisme yang landasan dasarnya *schema*. Teori *schema* memandang bahwa proses pembelajaran sebagai perolehan pengeahuan baru dalam diri siswa dengan cara

mengaitkannya dengari struktur kognitif yang sudah ada. Hasil belajar merupakan hasil dari pengorganisasian struktur kognitif yang baru, yaitu integrasi antara pengetahuan yang lama dengan yang baru. Jadi struktur kognitif yang baru nantinya menjadi dasar bagi kegiatan belajar berikutnya.

Belajar menurut teori *konstruktivisme* adalah suatu proses pembentukan pengeiahuan. Pembentukan ini harus dibentuk oleh siswa sendiri, Maka didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep dan makna sesuatu yang dipelajarinya. Maka para guru, perancang pembelajaran, dan pegembang program-program pembelajaran ini berperan unluk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar. Artinya mereka perlu mengatur lingkungan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Teori belajar *konstruktivisme* menekankan bahwa beajar lebih banyak ditentukan karena adanya karsa siswa. Penataan siswa bukan penyebab terjadinya belajar, melainkan sekedar memudahkan belajar, keaktifan siswa menjadi unsur yang amat penting dalam menentukan keberhasilan belajar.

Menurut pandangan *konstruktivisme* masalah belajar dan pembelajaran adalah a) bersifat ketidakteraturan atau keberagaman, siswa dihadapkan kepada lingkungan yang bebas, karena kebebasan itu merupakan unsur yang esensial; b)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

keberhasilan atau kegagalan, kemampuan atau ketidakmampuan dilihat sebagai interpretasi yang berbeda yang perlu dihargai; c) kebebasan dipandang sebagai penentu keberhasilan, kontrol belajar dipegang oleh siswa sendiri; d) tujuan pembelajaran menekankan pada penciptaan pemahaman yang menuntut aktivitas kreatif, produktif dalam konteks nyata.

Strategi pembelajaran menurut *konstruktivisme* ini menekankan pada pengetahuan secara bermakna urutan pembelajaran mengikuti siswa dan menekankan pada proses, serta aktivitas belajar dalam konteks nyata. Sedangkan evaluasi pembelajaran menekankan pada penyusunan makna setara aktif yang melibatkan keterampilan terintegrasi dengan menggunakan masalah dalam konteks nyata, menggali berpikir secara divergen, menuntut pemecahan ganda bukan hanya jawaban benar, dan evaluasi merupakan bagian utuh dari proses pembelajaran. Degeng dalam seperti dikutip oleh Warsita (2008:79).

Implementasi teori *konstruktivisme* dalam kegiatan pembelajaran, dimana belajar merupakan proses pemaknaan informasi baru, oleh karena itu siswa perlu: a) didorong munculnya diskusi pengetahuan yang dipelajari; b) berfikir *divergen* bukan hanya satu jawaban benar; c) berbagai jenis luapan berfikir atau aktivitas belajar; dan d) gunakan informasi pada situasi baru. Selain

teori yang sudah disebutkan di atas, menurut Thohirin terdapat teori belajar hasil eksperimen dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu :

1) Koneksionisme, 2) Pembiasaan klasikal dan 3) Pembiasaan perilaku Respon.

3. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harafiah dapat diartikan sebagai perantara. Arsyad (2002:3) mendefinisikan bahwa “media yang berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photo grafis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”.

Gerlach (1971) dalam Arsyad (2002:3) pengertian media adalah “manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Sementara pendapat Fleming (1987:234) dalam Arsyad (2002), media adalah sering diganti dengan kata mediator, yaitu penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Pada pendidikan, media merupakan alat peraga untuk menerangkan materi tertentu kepada siswa agar lebih mudah dalam proses pembelajarannya. Arsyad (2002:3) menekankan kembali bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Munadi). Gerlach (1980:244) menyatakan: *"A medium, conceived is an,. person, material or event that establishes condition which'- enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude"*. Gerlach secara umum menjelaskan bahwa media itu meliputi orang bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, slide, bahan cetakan, akan tetapi, meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Sesuai pendapat di atas maka media dapat dipandang sebagai manusia, alat, dan bahan yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan yang digunakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, dengan menggunakan media, siswa dapat memperoleh pesan dan memperkuat dan memperluas pengetahuan dan keterampilan.

Pupuh dan Sobry (2010:67) memaparkan bahwa media berfungsi untuk: 1) menarik perhatian siswa, 2) membantu untuk mempercepat pemahaman dan proses pembelajaran, 3) memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik, 4) mengatasi keterbatasan ruang, 5) pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, 6) waktu pembelajaran bisa dikondisikan, 7) menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, 8) meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu, 9) melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan 10) meningkatkan kadar keaktifan.

Wina (2009:76) menjelaskan fungsi media sebagai berikut: 1) mengangkat suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, 2) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, 3) menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Rusman (2007:23) menjelaskan bahwa media berfungsi untuk: 1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

indra, 3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung, antara siswa dengan sumber belajar, 4) memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, 5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. Penggunaan media berfungsi sebagai alat pendidikan tidak lepas dari faktor kemanusiaan yang mempunyai panca indera, yang apabila dimanfaatkan akan dapat lebih menunjang proses belajar mengajar. Pengetahuan akan hal itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dale 1969 dalam Arsyad (2007:10) memperkirakan bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar berkisar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Baugh dalam Achsin 1986 dalam Arsyad (2007:10), menyebutkan kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5% melalui indera dengar, dan 5% lagi melalui indera lainnya. Sehingga perbandingan perolehan belajar dari indera pandang dan indera dengar adalah sangat menonjol.

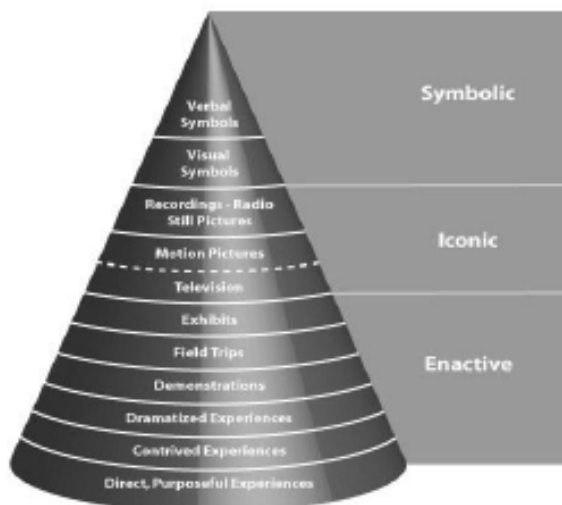
Berdasar pendapat teori di atas fungsi media dalam pembelajaran dapat disimpulkan sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (murid) untuk mencapai tujuan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Arsyad (2002:3) menjelaskan bahwa acuan landasan teori penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut pengalaman Dale:1969), seperti di bawah ini :



Sumber :Arsyad (2002:11)

Gambar 2.1
Dale's Cone of Experience

Kerucut pengalaman Dale ini menggambarkan tingkatan keabstrakan media sebagai pesan penyampaian informasi. Dimana pengalaman merupakan kesan (media) yang paling utuh dalam diri seseorang, semakin ke atas maka media akan semakin abstrak seiring meningkatnya kemampuan dan daya imajinasi manusia dalam menangkap pesan melalui media sebagai perantaranya dimana kemampuan tersebut meningkat dikarenakan terjadinya pengalaman konkret ataupun abstrak yang terus menerus dan silih berganti. Pada

puncaknya, media perantara penyampai pesan hanya berupa kata atau lambang perkataan saja, manusia sudah dapat menangkap arti pesan yang disampaikan. Inilah landasan teori mengapa media sangat diperlukan dalam komunikasi yang digunakan sebagai penyamaan persepsi. Kerucut pengalaman ini menggambarkan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses pembuatan atau mengalami sendiri apa yang sedang dipelajari, proses mengamati, dan mendengar melalui media tertentu dan mendengar melalui proses bahasa, semakin konkrit siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperolehnya. Sebaliknya semakin abstrak siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin sedikit pengalaman yang diperolehnya. Hal ini sesuai dengan Vernon A Magnesen dalam De Porter dkk (2009:94)



Gambar 2.2
Kerucut pengalaman belajar

Secara garis besar media dikelompokkan menjadi tiga yaitu media grafis, media audio, dan media proyeksi diam (Sadiman, dkk 2010:28) Media grafis terdiri dari gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan panel, papan bulletin media audio berupa radio, alat pita perekam magnetic, laboratorium bahasa. Media proyeksi diam terdiri dari film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, televisi, video, permainan dan simulasi.

Pada perkembangan teknologi, Seels dan Glasgow (Arsyad,2010) memaparkan bahwa media dibagi dua yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir. Media tradisional terdiri dari visual diam yang diproyeksikan (OHP, slides dan film trips), visual diam yang tidak diproyeksikan (gambar, poster, foto, grafik, diagram, pameran, papan info), audio (rekaman piringan, kaset), penyajian multi (media slide plus suara, multi image), visual dinamis yang diproyeksikan (film, simulasi), realita (specimen, model). Media teknologi mutakhir terdiri dari media berbasis komunikasi (telekonfren), dan media berbasis microprosesor (*CAI-Komputer Assisted Instruksion, CBI-Komputer Based Instruksion*).

Anderson dalam Bambang Warsita (2008:123) media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*). Alat bantu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

pembelajaran adalah perlengkapan atau alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan. Oleh karena itu, alat bantu pembelajaran disebut juga alat bantu mengajar (*teaching aids*). Misalnya OHP, film bingkai (slide), foto, peta, poster, grafik, flip chart, model benda sebenarnya, dan sampai kepada lingkungan belajar yang dimanfaatkan untuk memperjelas materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara karya seseorang pengembang mata pelajaran (program pembelajaran) dengan siswa. Misalnya pada saat siswa menyaksikan program televisi pembelajaran, film pendidikan, mendengarkan program audio interaktif, menggunakan program pembelajaran berbantuan komputer, membaca modul dan sebagainya.

Dalam menentukan media Nana Sudjana (1991) dalam Pupuh Fathurohman dan Sobry (2010:71) ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan yaitu: 1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa, 3) kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

mudah diperoleh, 4) keterampilan guru dalam menggunakan, 5) sesuai dengan taraf berpikir siswa.

4. Laboratorium sebagai Sumber belajar

Laboratorium sebagai sumber belajar untuk memudahkan siswa menyerap materi pelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Adapun pengertian dari laboratorium sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan/AECT mengatakan sumber belajar adalah meliputi semua sumber baik berupa data, orang mau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan belajar) bagi siswa, Miarso (1986) Warsita (2008:200).
 - b. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang memberikan kemudahan belajar sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan (Mulyasa,2005:177)
- Dalam hal ini, nampak adanya beraneka ragam sumber belajar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

yang masing-masing memiliki kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber lainnya.

c. Dalam pasal 1 No 20 Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Dari apa yang terdapat dalam Undang-Undang tersebut, maka jelaslah bahwa selain pendidik sumber belajar mutlak diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

d. Pengertian *Laboratorium Bahasa* adalah sebuah laboratorium yang dibuat untuk mempermudah penyampaian materi apapun di sebuah ruangan, pada umumnya digunakan untuk materi bahasa, baik bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa asing lainnya. Sedangkan menurut Artikel Pendidikan Network sebuah Laboratorium bahasa mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik audio video yang terdiri atas *instructor console* sebagai mesin utama, dilengkapi dengan *repeater language learning machine, tape recorder, DVD Player, video monitor, headset* dan *students booth* yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Banyak sekali komponen yang ada di dalam ruangan lab bahasa, dan sebagian besar adalah perlengkapan elektronik yang terintegrasi sehingga menjadi sebuah kesatuan. Selain itu terdapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

juga perlengkapan lain yang tidak kalah penting, misalnya karpet dan meja laboratorium bahasa. Sebuah ruangan bisa berisi 10 - 48 channel lab bahasa. Hal ini tergantung dengan besar dan interior sebuah ruangan. Memang tidak ada standar baku untuk sebuah perangkat laboratorium bahasa. Harganya bervariasi dari yang termurah sampai yang termahal. Yang mempengaruhi perbedaan harga selain ongkos kirim adalah spesifikasi, jumlah *channel* dan layanan *service*. Dengan spesifikasi yang lebih lengkap, sebuah laboratorium bahasa bisa berharga lebih mahal dibanding dengan produk lab bahasa lain yang lain.

Pengertian Laboratorium Bahasa adalah sebuah laboratorium yang dibuat untuk mempermudah penyampaian materi apapun di sebuah ruangan, pada umumnya digunakan untuk materi bahasa, baik bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa asing lainnya. Sedangkan menurut *Artikel Pendidikan Network* sebuah Laboratorium bahasa mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik audio video yang terdiri atas instructor console sebagai mesin utama, dilengkapi dengan repeater language learning machine, tape recorder, DVD Player, video monitor, *headset* dan *students booth* yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Banyak sekali komponen yang ada di dalam ruangan lab bahasa, dan sebagian besar adalah perlengkapan elektronik yang terintegrasi sehingga menjadi sebuah kesatuan. Selain itu terdapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

juga perlengkapan lain yang tidak kalah penting, misanya karpet dan meja laboratorium bahasa. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran hanya akan berlangsung apabila terdapat interaksi antara siswa dengan sumber belajar dan pendidik.

Selain itu, sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, dalam pemilihan sumber belajar perlu memperhatikan beberapa kriteria, yaitu: ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel (luwes), dan komponen-komponennya sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rohani, 2004:161).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanpa sumber belajar maka pembelajaran tidak mungkin dilaksanakan secara optimal, karena tidaklah mencukupi untuk mewujudkan pembelajaran bila interaksi yang terjadi hanya antara pendidik dan siswa.

a. Laboratorium sebagai Sumber Belajar

Guru mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan, konseling dan kemudahan bagi berlangsungnya proses belajar. Sedangkan sumber belajar berperan dalam menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai

kompetensi yang diinginkan pada mata pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*), terdapat enam macam sumber belajar

yaitu: pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar/lingkungan.

Keenam sumber belajar tersebut juga merupakan komponen sistem pembelajaran, artinya dalam setiap kegiatan pembelajaran selalu terdapat keenam komponen berikut:

- 1) *Pesan* adalah kurikulum atau mata pelajaran yang terdapat pada masing-masing sekolah atau jenjang pendidikan dan yang perlu dipelajari oleh murid.
- 2) *Orang*, antara lain guru, tutor, pembimbing dan sebagainya adalah yang menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa.
- 3) *Bahan* adalah program yang memuat atau berisi hasil pesan pembelajaran seperti buku, program video atau audio, VCD dan lain-lain.
- 4) *Alat* adalah sarana untuk menayangkan bahan atau program seperti proyektor film, video recorder, OHP dan lain sebagainya.
- 5) *Teknik* adalah prosedur yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran seperti diskusi, karya wisata, demonstrasi, ceramah, dan sebagainya.
- 6) *Latar (setting)* yaitu situasi di sekitar terjadinya proses tempat siswa menerima pesan pembelajaran

Dalam pemilihan sumber belajar ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan antara lain: a). harus dapat tersedia dengan cepat, b). harus memungkinkan siswa untuk membaca diri sendiri dan c). harus bersifat individual.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Ditinjau dari tipe dan asal-usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis. yaitu

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD dan lain sebagainya.
- 2) Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resource by utilization*), yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar pasar, museum, perpustakaan, laboratorium, ahli dan lain-lain. Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar bisa terdiri dari data, orang (pendidik), benda atau lingkungan yang bisa memberikan informasi pengalaman atau pengetahuan kepada siswa. sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan secara optimal.

Laboratorium adalah tempat riset ilmiah, eksperimen ataupun pelatihan ilmiah dilakukan. Laboratorium biasanya dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut secara terkondisi. Laboratorium ilmiah biasanya dibedakan menurut

disiplin ilmunya, misalnya laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biokimia, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laboratorium bahasa sebagai tempat ilmiah dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

b. Fungsi Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa adalah sebuah ruangan yang dilengkapi dengan alat-alat keperluan pengajaran bahasa berupa pita rekaman, kaset, proyektor, dan piringan hitam dipakai secara terpisah atau bersama-sama (Kamus Besar Bahasa Indonesia:621)

Pengertian lainnya, laboratorium bahasa merupakan salah satu media dan sarana yang dapat membantu proses pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa. Melalui laboratorium bahasa proses pembelajaran menjadi lebih aktif karena komunikasi terjadi dua arah. Selain meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, melalui laboratorium bahasa siswa akan lebih mudah terbantu dalam memahami materi pelajaran.

Bahasa sebagai sarana pembelajaran memiliki 5 fungsi yang dikutip dari Haryanto (2004:205) sebagai berikut: 1) Mendengarkan, 2) Percakapan. 3) penyampaian pesan/

pengumuman, 4) Pengawasan (*monitoring*), 5) Pemanggilan (*intercom*).

5. Afeksi

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Syah (2010:119) pengertian tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keaneka-ragaman perasaan seperti: takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci was-was dan sebagainya. Perilaku ini menunjukkan sebuah perwujudan perilaku belajar. Sebagai contoh seorang siswa dapat dianggap sukses secara afektif dalam belajar bahasa Arab apabila ia telah menyenangi dan menyadari kebenaran yang dipelajari dan sering digunakan dalam tambahan bahasa sehari-hari. Lebih lanjut Syah (2010:53) menyatakan bahwa keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan ranah afektif. Peningkatan kecakapan afektif seperti ini berupa kesadaran dan keyakinan yang mantap. Dampak positif lainnya adalah dimilikinya sikap mental yang lebih tegas dan lugas sesuai dengan aturan tata bahasa yang telah dipahami dan diyakini secara mendalam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Dalam konteks siswa dapat diartikan sebagai perasaan positif atau negatif pada suatu objek. Objek dapat berupa kegiatan belajar atau mata pelajaran. Mengembangkan sikap semangat belajar kepada siswa guru seharusnya selalu memotivasi untuk mengajar dengan ikhlas dan bukan karena paksaan atau sesuatu, Motivasi atau semangat untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan tugas profesional sebagai guru sepatutnya muncul dari dalam diri sendiri. Motivasi mengajar ada dua macam yaitu motivasi *intrinsic* karena dorongan dari dalam dirinya sendiri yang memberikan kepuasan dan kesan tersendiri dan motivasi ekstrinsik karena dorongan dan luar dirinya. seperti upaya meningkatkan kemampuan melalui pemberian penghargaan kepada siswa-siswa teladan. Cara semacam itu dapat dipandang sebagai alat untuk mendorong kreativitas para siswa meskipun ada kecenderungan bersifat sementara, Motivasi siswa untuk belajar akan tetap tinggi disebabkan faktor-faktor antara lain untuk mempertahankan nilai untuk tetap berprestasi, Sikap semangat siswa ketika belajar seperti itu harus dipertahankan sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa lain untuk selalu belajar.

Kalam terdiri atas beberapa jenis, di antaranya: *kalam khabar* (kalimat berita), *kalam istifham* (kalimat pertanyaan), *kalam amar* (kalimat perintah), *kalam nahyi* (kalimat larangan), *kalam nida* (kalimat

panggilan). Dari jenis kalimat tersebut yang dianggap sebagai paling pokok adalah *kalam khabar* (kalimat berita), karena jenis kalam apapun semuanya mengandung suatu isi yang disampaikan kepada orang lain.

Unsur pokok terbentuknya *kalam khabar* (kalimat berita) dapat disusun melalui dua cara. Pertama jumlah *ismiyah*, artinya suatu kalimat yang diawali dengan sebuah kata jenis isim sedangkan kata berikutnya boleh isim lagi atau boleh *fiil*. Kata pertama disebut "*mubtada*" sedangkan kata setelahnya disebut "*khabar*". Kedua, jumlah *fi'liyah* artinya suatu kalimat yang diawali oleh sebuah kata jenis *fiil*, kemudian diikuti oleh pelaku pekerjaan yang disebut sebagai *fail*.

Setelah menguraikan hakikat hasil belajar, struktur bahasa, dan struktur bahasa arab dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan hakikat hasil belajar struktur bahasa Arab adalah kemampuan berupa pengetahuan tentang susunan segmen-segmen atau susunan bagian-bagian kalam secara linear yang disusun berdasarkan kaidah bahasa Arab, baik pada tataran sharaf (*morfologi*) maupun *nahwu* (*sintaksis*).

a. Hakikat Afeksi Siswa

Afeksi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena dalam afeksi terkandung unsur perasaan, nilai, sikap, dan emosi. Tanpa unsur tersebut, seseorang akan sulit

mempertahankan kemanusiaannya. Afeksi merupakan salah satu psikologis yang berkenaan dengan perasaan seseorang, bercirikan penghayatan terhadap nilai-nilai dan pengungkapan dalam bentuk ekspresi. Pada saat seseorang merasa, apakah suatu objek berharga atau tidak bagi dirinya, berdasarkan penghayatan itu muncul ekspresi yang wajar sesuai dengan penghayatannya. Dalam proses pembelajaran, afeksi memegang peranan yang sangat penting.

Afeksi merupakan sumber energi dalam belajar di samping motivasi belajar. Siswa yang merasa senang terhadap suatu mata kuliah atau pelajaran, cenderung akan bergairah atau bersemangat dalam belajar. Sebaliknya siswa yang merasa tidak senang cenderung kurang bergairah dalam belajar. Kedua bentuk perasaan ini mengungkapkan suatu penilaian terhadap suatu objek dan karena itu mendorong seseorang melakukan sesuatu.

Pembelajaran bahasa dikenal teori saringan afektif. Teori ini mengemukakan bahwa sikap siswa/siswa dalam pemerolehan bahasa merupakan saringan afektif yang menyaring apa yang mau diserap atau ditolak dan suatu bahasa. Lebih lanjut, diungkapkannya bahwa saringan yang rapat, yaitu sikap tertutup untuk menerima masukan, akan memperkecil peralihan bahasa. Afeksi yang positif, motivasi yang tinggi, dan apresiasi yang baik

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

terhadap suatu objek tertentu akan mempengaruhi cara dan sikap orang terhadap objek itu. Hal ini tentu pula bagi setiap orang derajat motivasi dan apresiasi yang ditampilkan berbeda-beda, sesuai dengan seberapa besar kebermaknaan yang diperoleh dan sesuatu yang didapatkannya.

Apresiasi atau afeksi seseorang merupakan fase awal yang sangat mempengaruhi bentuk upaya optimalisasi kemampuan atau potensi seseorang yang mencakupi potensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan kata lain, bahwa untuk membangkitkan daya afeksi seseorang, perlu dibangkitkan rasa penerimaan, perhatian, kesadaran individu atas objek tertentu. Seseorang memilih tingkat afeksi yang optimal ditentukan oleh sistem nilai yang dianut dirinya. Kalau seseorang merasa bahwa objek yang dipelajari atau diterimanya mempunyai kegunaan, maka mempunyai afeksi yang semakin bagus (tinggi). Tinggi-rendahnya dan baik-buruknya afeksi seseorang, selain dipengaruhi oleh sistem nilai yang ada dalam dirinya, juga akan dipengaruhi oleh stimulus yang datang dan luar dirinya, baik dari orang perorangan maupun lingkungannya.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, peranan guru sangat penting terutama dalam membangkitkan apresiasi dan motivasi siswa. Guru dalam membangkitkan kognisi, afeksi dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

psikomotor tersebut salah satunya dengan menciptakan situasi belajar mengajar yang menyenangkan. Pengajaran dimulai dengan mengembangkan sikap positif pada murid-muridnya, penjelasan tujuan pembelajaran yang meyakinkan sehingga pengajaran tersebut tidak kehilangan kesegaran dan daya tarik sejak awalnya. Sikap positif individu terhadap mata pelajaran bahasa akan memberikan dua macam hasil, yakni 1) pelajar menerima dorongan untuk memperoleh masukan lebih banyak lagi, yakni untuk berkomunikasi dengan penutur asli dengan penuh percaya diri, 2) pelajar menjadi lebih reseptif (sedia) untuk menerima masukan yang diperoleh.

Untuk membangun apresiasi dan daya afeksi individu terhadap suatu pelajaran, yang tidak kalah pentingnya yakni adanya kejelasan tujuan dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Tidak boleh seorang guru menimbulkan keraguan tentang apa yang dimaksud dan terkandung dalam tujuan tersebut. Mager yang dikutip Davies menyatakan bahwa “Suatu tujuan adalah maksud yang dikomunikasikan melalui suatu pernyataan yang menerangkan adanya perubahan yang diharapkan pada diri murid, bila mereka telah menyelesaikan suatu pengalaman belajar.” Pernyataan tersebut adalah suatu deskripsi tentang pola tingkah laku (perbuatan) yang diharapkan dapat dilakukan oleh murid.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Berikutnya, untuk mengkomunikasikan tentang tujuan suatu pelajaran dan manfaatnya bagi kehidupan para siswa diperlukan pengungkapan yang jelas dan dapat dimengerti secara mudah dan tepat oleh para siswa. Jangan sekali-kali guru menggunakan kata-kata, kalimat-kalimat ataupun pernyataan yang bersifat umum yang dapat diterima dengan tafsiran yang berbeda-beda di antara para siswa. Tujuan pembelajaran harus dikomunikasikan agar dapat dimengerti oleh para siswa sehingga ambiguitas dan kekebun-arah dapat dihindarkan. Kemampuan para siswa tidaklah sama. Yang harus dilakukan oleh dosen adalah membuat mereka merasa berarti dalam mempelajari suatu mata kuliah (pelajaran). Dengan munculnya kesadaran tersebut, siswa akan memiliki sikap positif terhadap suatu mata kuliah atau pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap positif yaitu 1) motivasi. Dengan motivasi yang tinggi, pada umumnya siswa ingin melakukan sesuatu usaha yang terbaik. Dalam kemampuan berbahasa, mereka ingin dan berupaya untuk menyamai penutur aslinya; 2) kepercayaan diri. Para siswa dengan kepercayaan diri dan bersikap positif terhadap suatu mata kuliah atau pelajar bahasa asing memungkinkan untuk berhasil menguasai materi perkuliahan atau pelajaran itu; 3) rasa kekhawatiran. Tingkat kekhawatiran seseorang yang rendah dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

ruang kelas yang tenang serta kondusif lebih memungkinkan para siswa berhasil menerima bahasa asing.

Ketiga faktor tersebut di atas merupakan suatu bentuk sikap individu dalam menghadapi atau menerima sesuatu bahasa. Sikap sesungguhnya merupakan bentuk respons individu dalam menghadapi stimulus yang datang. Respons individu terhadap stimulus disebut *aufgabe* atau *task attitude*. Jadi, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, tetapi mencakup pula aspek respons fisik.

Definisi lain dinyatakan oleh Louis Thustone, Rensis Likert, Charles Osgood yang dikutip juga oleh Azwar. Menurut mereka, sikap adalah bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut. Secara lebih spesifik, Thustone memformulasikan sikap sebagai derajat afeksi positif atau afeksi negatif terhadap suatu objek psikologis. Sementara itu, kelompok pemikir lain seperti Chave, Bogardus, La Pierre, Mead, dan Dorton Alport dalam Azwar mengemukakan bahwa sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensi untuk bereaksi

dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons. Untuk membangun sikap positif atau afeksi yang tinggi terhadap suatu pelajaran, W.S. Winkel mengembangkan strategi belajar afektif. Salah satu caranya ialah belajar menghayati nilai dan objek-objek yang dihadapi melalui perasaan, entah objek itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa, cara yang lain adalah belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekspresi yang wajar. Di dalam merasa, orang langsung menghayati apakah suatu objek baginya berharga/bernilai atau tidak. Bila objek itu dihayati sebagai sesuatu yang tidak berharga, maka timbullah perasaan tidak senang. Perasaan tidak senang meliputi sejumlah rasa yang lebih spesifik, seperti rasa takut, rasa cemas, rasa dendam, rasa benci, dan sebagainya. Kedua bentuk perasaan tersebut yakni senang dan tidak senang terhadap suatu objek, pada hakikatnya merupakan sumber energi untuk berbuat sesuatu yaitu mendekati apa yang disenangi dan menjauhi atau menghilangkan apa yang tidak disenangi. Setiap kehendak atau kemauan disertai perasaan dan setiap perasaan mengandung dorongan untuk berkehendak atau berkemauan.

Dari penafsiran di atas, dikaitkan dengan upaya mempelajari bahasa Arab melalui kegiatan belajar mengajar, maka para siswa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

hendaknya diberi keyakinan, motivasi dan kesadaran internalnya sehingga ia menyadari keberartian peran, fungsi, dan manfaat pelajaran tersebut bagi kepentingan kehidupannya. Menguasai bahasa Arab dirasakan semakin penting, karena dianggap makin berarti bagi masa depan mereka, baik sehubungan dengan kewajibannya dalam menjalankan ajaran agama secara baik, maupun dalam rangka memperoleh keuntungan duniawi. Dahulu bahasa Arab masih dianggap kumpang dan keterbelakangan. Namun, perkembangan sekarang semakin menunjukkan bahwa bahasa Arab menjadi bahasa internasional yang penting dalam hubungan antarbangsa terutama di sektor perekonomian dan perdagangan. Bahasa Arab sudah mulai merambah pemakaiannya ke hotel-hotel berbintang, kaum berdasi, tempat-tempat wisata, penerjemah dalam pidato kenegaraan maupun seminar-seminar dan sebagainya. Oleh sebab itu, bahasa Arab penting dikuasai oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kebermaknaan bahasa Arab sebagaimana dikemukakan di atas, merupakan bahan untuk membangkitkan daya afeksi dan motivasi para siswa akan pentingnya mereka mempelajari dan menguasai bahasa Arab dalam kaitannya dengan tugas-tugas kehidupan di masa depan. Apresiasi mengenai arti pentingnya atau nilai akan sesuatu, dalam penerapannya sering diartikan sebagai

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda abstrak maupun konkret yang memiliki nilai luhur. Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditunjukkan pada karya-karya seni budaya seperti: seni sastra, seni musik, seni lukis, drama, dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan afeksi siswa terhadap bahasa Arab adalah perasaan siswa dalam menghayati dan mengekspresikan bahasa Arab secara positif sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal.

6. Hasil Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui penguasaan seseorang terhadap bahan/materi pelajaran yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menurut Purwanto (2009:44), yaitu menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional sedangkan pengertian dari belajar sendiri menurut Purwanto (2009:39) adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Berdasarkan kedua pengertian dari kata dasar “hasil” dan “belajar” tersebut dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan akibat dari proses interaksi individu dengan lingkungan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada dirinya.

Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Purwanto (2009:45), aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sudjana (2006:22) menjelaskan pengertian dari hasil belajar, yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya. Di samping itu, merujuk pemikiran Gagne (Suprijono, 2009:5-6), hasil belajar tersebut berupa:

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasikan, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud *otomatisme* gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Mengenai hasil belajar Dimiyati dan Mudjiono (2002:4-5) menyatakan “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari suatu sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Hasil belajar pada suatu sisi adalah berkat tindakan guru suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada sisi lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dimiyati dan Mudjiono (2002:20) mengatakan bahwa

Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajar adalah hasil yang dapat diukur seperti yang tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan melompat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain yang merupakan suatu transfer belajar.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi segala aspek potensi kemanusiaan. Tidak hanya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

meliputi hasil dalam aspek kognitif saja, tetapi meliputi seluruh aspek termasuk afektif dan psikomotorik.

b. Tinjauan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran pilihan di Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkepribadian Indonesia serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Program pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki tujuan agar para siswa berkembang dalam hal:

- 1) kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik;
- 2) berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta

menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan;

- 3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan;
- 4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan;
- 5) menghayati dan menghargai karya sastra; dan
- 6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

Aspek mata pelajaran bahasa Arab meliputi hal-hal berikut.

- 1) Keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
- 2) Unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosakata, pelafalan, dan ejaan.
- 3) Aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

Adapun standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Arab meliputi:

- 1) Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.

- 2) Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif, dan deskriptif.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yang digunakan peneliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian dan diharapkan cukup relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Berdasarkan telaah literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dapat penulis paparkan sebagai berikut:

1. Pertama, skripsi Nurul Piriayah dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul *Perbedaan Hasil Belajar Listening yang Menggunakan Laboratorium Bahasa dengan Audio Cassette Tape Recorde (ACTR) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas VII MTs. Assa'adah Bungah Gresik Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *listening* dengan menggunakan laboratorium bahasa lebih tinggi perolehan hasil skornya bila dibandingkan dengan menggunakan *audi cassette tape recorder (ACTR)*.
2. Kedua, jurnal penelitian yang ditulis oleh Rohana dari Universitas Negeri Gorontalo yang berjudul *Improving the Studets' Speaking Ability*

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

by Using Multiway Communication Format in Language Laboratory of MAN I Students'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formal komunikasi multi arah dapat: (a) meningkatkan hasil belajar berbicara siswa dan (b) menarik minat siswa dalam bahasa Inggris, baik dalam menyampaikan gagasan pendapat, bedanya, maupun menjawab pertanyaan.

3. Pemanfaatan Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Isti-ma') Kelas VIII Di MTs An-Nur Bululawang Malang oleh Olivia Renata tahun 2009. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa laboratorium bahasa dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar, dan siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman materi. Dengan demikian ada berbagai manfaat dalam penggunaan laboratorium bahasa yaitu, kemampuan siswa mengalami peningkatan dalam memahami materi dan menangkap pelajaran dengan mudah, siswa bisa membedakan *lahjah* (dialek) dari penutur asli siswa afekif dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab.

4. Hasil penelitian keempat ditulis oleh Adrian Miftahulhuda tahun 2009 yang berjudul: Efektifitas Penggunaan Laboratorium Bahasa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas X MA Unggulan Darul-Ulum Jombang. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa belajar siswa dari aspek mendengar (Al-Istima) dan berbicara (Al-Kalam) mengalami peningkatan hasil belajar, dibuktikan dengan meningkatnya nilai ujian UTS (Ujian Tengah Semester) dibandingkan dengan nilai UTH

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

(Ujian Harian Terpadu) dimana UHT dilaksanakan sebelum siswa menggunakan Laboratorium)

Penggunaan suatu media untuk kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Untuk dapat terciptanya kondisi yang kondusif dalam proses belajar-mengajar maka pemakaian media pengajaran adalah suatu keharusan yang tak dapat dihindarkan karena dengan laboratorium bahasa dapat memudahkan membuat pengajaran yang lebih konkret dengan memberikan tekanan pada bagian-bagian tertentu yang dapat menunjang tercapainya tujuan belajar ketrampilan dengan memberikan pengalaman langsung yang dapat membuat pelajaran lebih hidup serta dapat juga menggantikan benda-benda yang berbahaya yang sukar dihadirkan dalam kelas dan juga dapat memudahkan dalam menyebarkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan dalam mencapai tujuan belajar.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil abstraksi dan sistesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian, maka penulis ungkapkan strategi dan pendekatan untuk memecahkan masalah berupa perumusan kerangka pemikiran sebagai berikut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

1. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab antara yang Menggunakan dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa

Penggunaan laboratorium bahasa dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar. Hal ini memiliki kegunaan-kegunaan sebagaimana dikemukakan oleh, Sadiman, dkk. (2009:17) bahwa laboratorium bahasa mempunyai kegunaan-kegunaan, yaitu 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dan 3) penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Uraian di atas menunjukkan bahwa laboratorium memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mendapat pengalaman langsung. Oleh karena itu, dapat diduga terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa.

2. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Afeksi Siswa Tinggi dan Rendah

Hasil belajar Bahasa Arab adalah hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, usaha untuk belajar, pemahaman pengetahuan, pengaplikasian keterampilan dalam suatu mata pelajaran yang diujikan melalui tes.

Siswa yang hasil belajar Bahasa Arabnya tinggi akan cenderung memiliki afektif siswa yang tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka cenderung ingin selalu meningkatkan pengetahuan mereka, dibanding dengan siswa yang afektifnya rendah. Oleh karena itu, dapat diduga terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang afektifnya tinggi dan rendah.

3. Interaksi antara Penggunaan Laboratorium Bahasa dan Afektif Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Penggunaan laboratorium bahasa secara tepat dapat menimbulkan semangat belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri menurut kemampuan dan sikapnya. Siswa dalam belajar tidak terlepas dari interaksi dengan fasilitas belajar dan media pembelajaran. Interaksi siswa pada proses pembelajaran dipengaruhi oleh sikap belajarnya terhadap materi pelajaran. Ada yang tinggi dan ada yang rendah. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Berdasar uraian di atas, dapat diduga bahwa terdapat interaksi penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

4. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Pembelajaran yang Menggunakan Laboratorium Bahasa dan Afektif Siswa Tinggi dengan Tanpa Laboratorium Bahasa dan Afektif Siswa Tinggi

Penggunaan media di dalam pembelajaran khususnya dalam bahasa Arab, siswa tidak hanya diperoleh melalui verbal tetapi siswa memerlukan pengalaman langsung dan nyata tentang materi yang disampaikan. Pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan nyata sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, dapat diduga terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afektif siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afektif siswa tinggi.

5. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Pembelajaran yang Menggunakan Laboratorium Bahasa dan Afektif Siswa Rendah dengan Tanpa Laboratorium Bahasa dan Afektif Siswa Rendah

Kegiatan pembelajaran pada umumnya dilakukan secara konvensional sehingga siswa merasa bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara monoton dan tidak inovatif. Hal ini menimbulkan rendahnya sikap siswa dalam belajar.

Penggunaan media berupa laboratorium bahasa khususnya untuk materi bahasa Arab diharapkan dapat menimbulkan sikap belajar siswa dalam menguasai materi tersebut. Oleh karena itu, dapat diduga terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afektif siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afektif siswa rendah.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat diduga sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa;
2. Hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki afeksi rendah;
3. Terdapat interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab;
4. Hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi lebih tinggi dari Hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi;
5. Hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih rendah dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa;
2. perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afektif tinggi dan rendah;
3. interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab;
4. perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi;
5. perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di MAN 2 Kota Serang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas pemikiran dan hasrat untuk meningkatkan hasil

belajar Bahasa Arab khususnya siswa kelas X MAN 2 Kota Serang Propinsi Banten.

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2013. Hal ini dikarenakan pada bulan-bulan itu telah berada pada semester 2 tahun pelajaran 2012 s.d. 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian quasi eksperimen dengan desain *treatment by level 2 x 2*. Dalam rancangan ini, masing-masing variabel bebas diklasifikasikan menjadi dua taraf. Variabel bebas terdiri atas proses pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa. Variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Arab. Disain penelitian *treatment by level 2 x 2* disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Media Pembelajaran (A)	Laboratorium Bahasa (A₁)	Tanpa Laboratorium Bahasa (konvensional) (A₂)
Afeksi Siswa (B)		
Afeksi Siswa Tinggi (B₁)	(A ₁ B ₁)	(A ₂ B ₁)
Afeksi Siswa Rendah (B₂)	(A ₁ B ₂)	(A ₂ B ₂)

Keterangan:

A₁ = Kelompok siswa yang menggunakan laboratorium bahasa pada pembelajaran Bahasa Arab.

A₂ = Kelompok siswa yang tidak menggunakan laboratorium bahasa pada pembelajaran Bahasa Arab.

B₁ = Kelompok siswa yang memiliki afeksi tinggi

B₂ = Kelompok siswa yang memiliki afeksi rendah

A₁B₁ = Kelompok siswa yang memiliki afeksi tinggi dan pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa

A₂B₁ = Kelompok siswa yang memiliki afeksi tinggi dan pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa

A₁B₂ = Kelompok siswa yang memiliki afeksi rendah dan pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa

A_2B_2 = Kelompok siswa yang memiliki afeksi rendah dan pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Kota Serang tahun pelajaran 2012 s.d. 2013.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sample*. Teknik ini digunakan karena populasi hanya terdiri atas 2 kelas paralel dan hanya mempunyai satu ciri dengan dua subjek penelitian. Untuk lebih jelasnya dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut.

Pada tahap pertama, dipilih dua kelas yang berada pada MAN 2 Kota Serang sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Kedua kelas ini memiliki kemampuan yang relatif sama. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada semester I.

Pada tahap kedua, masing-masing kelompok dipilah menjadi dua, yaitu kelompok yang beranggotakan siswa yang memiliki afeksi tinggi dan kelompok yang beranggotakan siswa yang memiliki afeksi rendah. Penentuan afeksi siswa dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner). Skor yang diperoleh dari hasil angket (kuesioner) kemudian dirangking dan dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebanyak 27% kelompok

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

atas yang dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki afeksi siswa tinggi sedangkan sebanyak 27% kelompok bawah dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki afeksi siswa rendah. Oleh karena masing-masing kelas berjumlah 40 orang, maka siswa yang memiliki afeksi siswa tinggi dan rendah sebanyak 11 orang

Komposisi anggota sampel penelitian menurut perlakuan yang akan diberikan diikhtisarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Komposisi Anggota Sampel

Variabel	Laboratorium Bahasa (A ₁)	Tanpa Laboratoirum Bahasa (Konvensional) (A ₁)	Jumlah
Afeksi Siswa Tinggi	11	11	22
Afeksi Siswa Rendah	11	11	22
Jumlah	22	22	44

E. Rancangan Perlakuan

1. Persiapan Penelitian

a. Orientasi atau studi pendahuluan

Pada tahap ini akan diidentifikasi sejauhmana hasil belajar Bahasa Arab.

b. Pengembangan instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian,;

c. Membuat angket afeksi siswa dan tes hasil belajar Bahasa Arab.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. mengidentifikasi hasil belajar Bahasa Arab;
- b. melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, dan setelah diberikan perlakuan dilanjutkan dengan postes;
- c. mengamati pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa;
- d. menyebarkan lembar observasi kepada observer saat pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa;
- e. menyebarkan angket untuk diisi siswa;
- f. melakukan tes,
- g. menganalisa hasil tes.

F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

1. Validitas Internal

a. Sejarah (History)

Peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu yang kadang-kadang dapat berpengaruh terhadap variabel keluaran (variabel terikat).

Oleh karena itu terjadinya perubahan variabel terikat, kemungkinan

bukan sepenuhnya disebabkan karena perlakuan atau eksperimen, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sejarah atau pengalaman subjek penelitian terhadap masalah yang dicobakan, atau masalah-masalah lain yang berhubungan dengan eksperimen tersebut.

b. Kematangan (Maturitas)

Manusia, binatang, atau benda-benda lainnya sebagai subjek penelitian selalu mengalami perubahan. Pada manusia perubahan berkaitan dengan proses kematangan atau maturitas, baik secara biologis maupun psikologis. Dengan bertambahnya kematangan pada subjek ini akan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan demikian, maka perubahan yang terjadi pada variabel terikat bukan saja karena adanya eksperimen, tetapi juga disebabkan karena proses kematangan pada subjek yang mendapatkan perlakuan atau eksperimen.

c. Seleksi (Selection)

Dalam memilih anggota kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bisa terjadi perbedaan ciri-ciri atau sifat-sifat anggota kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Misalnya anggota-anggota kelompok eksperimen lebih tinggi pendidikannya dibandingkan dengan anggota-anggota kelompok kontrol, sehingga sebelum diadakan perlakuan sudah terjadi pengaruh yang berbeda terhadap kedua kelompok tersebut. Setelah adanya perlakuan pada

kelompok eksperimen, maka besarnya perubahan variabel terikat yang terjadi mendapat gangguan dari variabel pendidikan tersebut.

Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada variabel terikat bukan saja karena pengaruh perlakuan, tetapi juga karena pengaruh pendidikan.

d. Prosedur Tes (*Testing*)

Pengalaman pada pretes dapat mempengaruhi hasil postes, karena kemungkinan para subjek penelitian dapat mengingat kembali jawaban-jawaban yang salah pada waktu pretes, dan kemudian pada waktu postes subjek tersebut dapat memperbaiki jawabannya.

Oleh sebab itu, perubahan variabel terikat tersebut bukan karena hasil eksperimen saja, tetapi juga karena pengaruh dari pretes.

e. Instrumen (*Instrumentation*)

Alat ukur atau alat pengumpul data (instrumen) pada pretes biasanya digunakan lagi pada postes. Hal ini sudah tentu akan berpengaruh terhadap hasil postes tersebut. Dengan perkataan lain, perubahan yang terjadi pada variabel terikat, bukan disebabkan oleh perlakuan atau eksperimen saja, tetapi juga karena pengaruh instrumen.

f. Mortalitas (*Mortality*)

Pada proses dilakukan eksperimen, atau pada waktu antara pretes dan postes sering terjadi subjek yang "dropout" baik karena pindah,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

sakit ataupun meninggal dunia. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap hasil eksperimen.

g. Regresi ke Arah Nilai Rata-rata (Regressien Toward The Mean)

Ancaman ini terjadi karena adanya nilai-nilai ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah dari hasil pretes (pengukuran pertama), cenderung untuk tidak ekstrem lagi pada pengukuran kedua (postes), namun biasanya melewati nilai rata-rata. Perubahan yang terjadi pada variabel terikat tersebut adalah bukan perubahan yang sebenarnya, tetapi merupakan perubahan semu. Oleh sebab itu, regresi ke arah nilai rata-rata ini juga disebut regresi semu (*regression artifact*).

2. Validitas Eskternal

Ancaman terhadap validitas eksternal dapat diatasi dengan menciptakan kondisi eksperimen sedekat mungkin dengan situasi di mana hasil eksperimen akan digeneralisasikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penguasaan Konsep

a. Definisi Konseptual Konseptual Bahasa Arab

Secara konseptual yang dimaksud dengan hasil belajar Bahasa Arab adalah ukuran hasil belajar yang diperoleh siswa, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif setelah mereka diberikan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan laboratorium bahasa dalam kurun waktu tertentu.

b. Definisi Operasional Hasil Belajar Bahasa Arab

Secara operasional yang dimaksud dengan hasil belajar Bahasa Arab adalah skor yang diperoleh siswa dari penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab yang menggambarkan tinggi rendahnya siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Siswa yang mempunyai hasil belajar tinggi apabila skor rata-rata yang dicapainya di atas skor rerata teoretis.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Bahasa Arab

Dengan berpedoman pada definisi konseptual dan definisi operasional tentang hasil belajar Bahasa Arab, akan disusun instrumen tes hasil belajar Bahasa Arab untuk mengukur ketercapaian standar kompetensi. Sebelum penyusunan item-item soal tes, terlebih dahulu disusun kisi-kisi tes yang mengacu pada materi pelajaran Bahasa Arab semester 2 tahun pelajaran 2012 / 2013 sesuai dengan kurikulum MAN 2 Kota Serang. Kisi-kisi disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai oleh siswa yang dituangkan dalam silabus mata pelajaran Bahasa Arab.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Bahasa Arab

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal
1	Memahami informasi berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan	1. Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat	1-10
		2. Menyampaikan gagasan atau pendapat sesuai konteks dengan tepat	11-20
		3. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar	21-30
		4. Menemukan makna dan gagasan atau ide secara tepat	31-40
JUMLAH			40

d. Jenis Instrumen Hasil Belajar Bahasa Arab

Untuk mengukur hasil belajar bahasa Arab digunakan instrumen dalam bentuk tes. Adapun tes hasil belajar berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot satu.

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Penentuan validitas masing-masing butir pernyataan instrumen pada mata pelajaran Bahasa Arab dihitung dengan cara mengkorelasikan antarjumlah butir ke-i dengan skor total. Adapun untuk mencari besarnya koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi point biserial.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

$$r_{pbis} = \left(\frac{M_p - M_t}{SD_t} \right) \left(\sqrt{\frac{p}{q}} \right)$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

M_p = mean (nilai rata-rata) skor peserta tes (testi) yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes.

M_t = mean (nilai rata-rata) skor total (skor rata-rata dari seluruh peserta tes)

SD_t = standar deviasi skor total

p = proporsi peserta tes yang menjawab betul item tersebut.

q = $1 - p$

(Subana, 2009:187)

Sementara itu, untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada mata pelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson-20 (KR-20)*, yaitu

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pungutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

k = banyaknya item
 s = standar deviasi dari tes

(Riduwan, 2009:119)

Kriteria pengujian validitas butir soal dan reliabilitas instrumen dianggap memenuhi syarat valid dan reliabel apabila nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen hasil belajar bahasa Arab diketahui dari 40 soal yang diujicobakan kepada 15 orang siswa ternyata seluruhnya valid (lihat lampiran). Di samping itu, hasil perhitungan reliabilitas instrumen hasil belajar bahasa Arab diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,85$ sedangkan nilai r_{tabel} dengan $N = 15$ sebesar 0,514. Oleh karena itu, nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan instrument hasil belajar bahasa Arab reliabel.

2. Instrumen Afeksi Siswa

a. Definisi Konseptual Afeksi Siswa

Secara konseptual yang dimaksud dengan afeksi siswa adalah perasaan dan kesadaran siswa di dalam berperilaku atau keinginan yang mempengaruhi pemikiran dan tindakan.

b. Definisi Operasional Afeksi Siswa

Secara operasional yang dimaksud dengan afeksi siswa adalah skor sikap, minat, konsep diri dan nilai dalam aktivitas

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

belajar. Skor tersebut menggambarkan tinggi rendahnya afeksi siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 buah. Penilaian angket menggunakan skala likert yang diberi skor SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, dan STS = 1.

c. Kisi-kisi Instrumen Afeksi Siswa

Berdasarkan definisi operasional di atas, dikembangkan kisi-kisi instrumen afeksi siswa. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur afeksi siswa disajikan untuk menggambarkan secara menyeluruh informasi mengenai afeksi siswa. Kisi-kisi instrumen afeksi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Afeksi Siswa

No	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor Soal
1.	Sikap	a. Membaca buku	1
		b. Interaksi dengan guru	2
		c. Mengerjakan tugas	3
		d. Diskusi	4
2.	Minat	a. Manfaat belajar bahasa Arab	5
		b. Usaha memahami bahasa Arab	6
		c. Membaca buku bahasa Arab	7
		d. Bertanya di kelas	8
3.	Konsep Diri	a. Kekuatan diri	9
		b. Pelajaran yang dirasa sulit	10
		c. Pelajaran yang dirasa mudah	11

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

4.	Nilai	a. Keyakinan tentang prestasi belajar	12
		b. Keyakinan atas keberhasilan	13
		c. Keyakinan atas harapan orang tua	14
		d. Keyakinan atas dukungan masyarakat	15
		e. Keyakinan atas peran sekolah	16
		Jumlah	16

d. Jenis Instrumen Afeksi Siswa

Skor tersebut menggambarkan tinggi rendahnya afeksi siswa yang diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert. Adapun skala penilaiannya, yaitu sangat setuju (ST) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Penentuan validitas masing-masing butir pernyataan instrumen afeksi siswa dihitung dengan cara mengkorelasikan antarjumlah butir ke-i dengan skor total. Adapun untuk mencari besarnya koefisien korelasi tersebut digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

ΣX = jumlah skor item ke-i

ΣY = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

(Riduwan, 2009: 110)

Sementara itu, untuk mengetahui reliabilitas instrumen afeksi siswa dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item (Riduwan, 2009:125)

Kriteria pengujian validitas butir soal dan reliabilitas instrumen dianggap memenuhi syarat valid dan reliabel apabila nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen afeksi siswa, dari 16 pernyataan yang diujicobakan ternyata seluruhnya valid (lihat lampiran). Sementara itu, hasil uji reliabilitasnya diketahui nilai r_{hitung} adalah 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen afeksi siswa reliabel.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data diawali dengan pengujian persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan statistik deskriptif yang meliputi: rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, skor minimum dan maksimum. Di samping itu, untuk memperjelas statistik deskriptif disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak baris).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Langkah selanjutnya, yaitu analisis data dengan statistik inferensial. Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang sesuai dengan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

banyaknya hipotesis penelitian. Adapun seluruh perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Berikut ini disajikan rumusan masalah, hipotesis penelitian, dan jenis uji statistik yang digunakan dalam analisis data.

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut

- Membuat tabulasi data
- Membuat distribusi frekuensi dari masing-masing kelas yang diteliti.
- Mencari rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{X_i}$$

- Mencari simpangan baku (SD)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- Menguji kesamaan dua rata-rata; uji dua pihak) dengan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad (\text{Arikunto, 2006:178})$$

- Menentukan nilai t_{tabel} dengan menggunakan daftar distribusi t dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$
- Kriteria penerimaan atau penolakan
 - Jika $\pm t_{\text{hitung}} < \pm t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika $\pm t_{\text{hitung}} > \pm t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Sementara itu, prosedur untuk analisis varians menurut Nazir (2005:442-424) sebagai berikut:

a. Rumuskan hipotesis

$H_0 : u_1 = u_2 = \dots = u_k$, yaitu tidak terdapat perbedaan

$H_A : u_1 \neq u_2 \neq \dots \neq u_k$, yaitu terdapat perbedaan

b. Tentukan jumlah pengamatan dari sampel, yaitu

n_1 = besar sampel 1

n_2 = besar sampel 2

n_j = besar sampel j

n = total pengamatan, yaitu: $n_1 + n_2 + \dots + n_j + \dots + n_k$

c. Tentukan level significance: α .

d. Buat tabel analisis variance (anova): untuk ini perlu dihitung lebih dahulu:

1) Hitung *correction faktor*

$$CF = \frac{(\sum T_j)^2}{n}$$

Dimana:

CF = *correction faktor*

$\sum T_j$ = total nilai pengamatan (nilai variabel)

n = total anggota sampel (besar sampel)

2) Hitung *sumsquare total*

$$SS_T = \sum (X_{ij})^2 - CF$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Dimana:

$SS_T = \text{sumsquare total}$

$X_{ij} = \text{nilai pengamatan } i \text{ dari sampai } j$

3) Hitung *sumsquare* antarperlakuan

$$SS_p = \frac{(T_1)^2}{n_1} + \frac{(T_1)^2}{n_1} + \dots + \frac{(T_1)^2}{n_1} + \dots + \frac{(T_1)^2}{n_1} - CF$$

$$SS_p = \sum \frac{(T_j)^2}{n_j} - CF$$

Dimana:

$T_j = \text{total nilai sampel } j$

$N_j = \text{besar sampel } j$

$SS_p = \text{sumsquare antarperlakuan}$

4) Hitung *sumsquare error*

$$SS_E = SS_T - SS_p$$

Dimana:

$SS_E = \text{sumsquare error}$

$SS_p = \text{sumsquare antarperlakuan}$

$SS_T = \text{sumsquare total}$

5) Tentukan *degree of freedom*

$$DF_p = k - 1$$

$$DF_T = n - 1$$

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

$$DF_E = DF_T - DF_P$$

Dimana

DF_P = *degree of freedom* antarperlakuan

DF_T = *degree of freedom* total

DF_E = *degree of freedom* error

N = jumlah anggota total sampel

K = jumlah perlakuan

6) Hitung *mean square*

$$MS_P = \frac{SS_P}{DF_P}$$

$$MS_E = \frac{SS_E}{DF_E}$$

Dimana:

MS_P = *mean square* antarperlakuan

MS_E = *mean square* error

DF_P = *degree of freedom* antarperlakuan

DF_E = *degree of freedom* error

7) Hitung harga statistik F, yaitu

$$F = \frac{MS_P}{MS_E}$$

Dimana:

MS_P = *mean square* antarperlakuan

$MS_E = \text{mean square error}$

$F = \text{Statistik } F$

Tabel 3.5
Tabel Anava

Sumber Variasi	DF	SS	MS	
Antarperlakuan	$k - 1$	SS_P	$\frac{SS_P}{k - 1}$	$\frac{SS_P}{MS_E}$
Dalam perlakuan (error)	$(n-k)-(k-1)$	SS_E	$\frac{SS_E}{(n - k) - (k - 1)}$	
Total	$n-k$	SS_T	$\frac{SS_T}{n - k}$	

- Cari harga distribusi F pada level significance yang diinginkan.
- Tentukan daerah penolakan hipotesis
- Rumuskan kesimpulan.

I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis statistik dapat dirumuskan untuk menjelaskan gambaran dan parameter dari populasi, yaitu sebagai berikut.

Hipotesis Pertama

$$H_0 : \mu A_1 \leq \mu A_2$$

$$H_1 : \mu A_1 > \mu A_2$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Hipotesis Kedua

$$H_0 : \mu_{B_1} \leq \mu_{B_2}$$

$$H_1 : \mu_{B_1} > \mu_{B_2}$$

Hipotesis Ketiga

$$H_0 : \text{Interaksi A X B} = 0$$

$$H_1 : \text{Interaksi A X B} \neq 0$$

Hipotesis Keempat

$$H_0 : \mu_{A_1B_1} \leq \mu_{A_2B_1}$$

$$H_1 : \mu_{A_1B_1} > \mu_{A_2B_1}$$

Hipotesis Kelima

$$H_0 : \mu_{A_1B_2} \leq \mu_{A_2B_2}$$

$$H_1 : \mu_{A_1B_2} < \mu_{A_2B_2}$$



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan

catatan tidak merugikan Penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kajian pada bab ini, yaitu 1) deskripsi data hasil penelitian; 2) pengujian persyaratan analisis; 3) pengujian hipotesis penelitian; dan 4) pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian disajikan dalam beberapa bagian, yaitu (1) data hasil belajar Bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa (A_1) dan data hasil belajar Bahasa Arab yang proses pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional) (A_2), (2) data hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa yang memiliki afeksi tinggi (B_1) dan data hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa yang memiliki afeksi rendah (B_2), (3) data interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab, (4) data hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa tinggi (A_1B_1) dan data hasil belajar Bahasa Arab yang tanpa menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa tinggi (A_2B_1), (5) data hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa rendah (A_1B_2), dan data hasil belajar Bahasa Arab yang tanpa menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa rendah (A_2B_2). Adapun

deskripsi masing-masing data hasil penelitian tersebut dengan bantuan program SPSS 17.00 dijabarkan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Arab yang Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1) dan Tanpa Laboratorium Bahasa (A_2)

Data hasil belajar bahasa Arab yang pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa laboratorium bahasa diperoleh melalui tes yang berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban dan hasilnya dinyatakan dalam skor. Berikut ini ditunjukkan statistik deskriptif perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Bahasa Arab yang Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1) dan Tanpa Laboratorium Bahasa (A_2)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Laboratorium Bahasa	40	16	33	26.53	4.420	19.538
Hasil Belajar Bahasa Arab tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	40	14	30	22.15	3.620	13.105
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

Dari Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui statistik deskriptif hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dengan jumlah siswa yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut berjumlah 40 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 26,53, standar deviasi 4,420, varians 19,538, skor minimum 16, dan skor maksimum 33. Di samping itu, dapat diketahui pula hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut berjumlah 40 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 22,15, standar deviasi 3,620, varians 13,105, skor minimum 14, dan skor maksimum 30.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi (B_1) dan Rendah (B_2)

Penilaian afeksi siswa bertujuan untuk mengetahui siswa-siswa yang memiliki afeksi tinggi atau rendah. Hal ini diperoleh melalui angket dengan lima alternatif jawaban dan hasilnya dinyatakan dalam skor. Berikut ini ditunjukkan statistik deskriptif perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi dan rendah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi (B₁)
dan Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah (B₂)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Afeksi Tinggi yang Pembelajarannya Menggunakan Laboratorium Bahasa dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	22	14	32	25.55	5.217	27.212
Afeksi Rendah yang Pembelajarannya Menggunakan Laboratorium Bahasa dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	22	16	26	21.36	3.001	9.004
Valid N (listwise)	22					

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

Dari Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi tinggi pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa berjumlah 22 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 25,55, standar deviasi 5,217, varians 27,212, skor minimum 14, dan skor maksimum 32. Di samping itu, dapat diketahui pula hasil belajar siswa yang memiliki afeksi rendah pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa

berjumlah 22 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 21,36, standar deviasi 3,001, varians 9,004, skor minimum 16, dan skor maksimum 26.

3. Deskripsi Data Interaksi antara Penggunaan Laboratorium Bahasa dan Afeksi Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Data hasil belajar bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi dan rendah yang pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa laboratorium bahasa ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Interaksi antara Penggunaan Laboratorium Bahasa dan Afeksi Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi yang Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	20	32	28.73	3.197	10.218
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi yang Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	14	30	22.36	4.965	24.655
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah yang Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	16	25	21.00	3.066	9.400
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah yang Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	16	26	21.73	3.036	9.218
Valid N (listwise)	11					

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi tinggi pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 28,73, standar deviasi 3,197, varians 10,218, skor minimum 20, dan skor maksimum 32. Selanjutnya, statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi tinggi pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 22,36, standar deviasi 4,965, varians 24,655, skor minimum 14, dan skor maksimum 40.

Sementara itu, pada Tabel 4.3 ditunjukkan pula statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi rendah pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 21,00, standar deviasi 3,066, varians 9,400, skor minimum 16, dan skor maksimum 25 sedangkan statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi rendah pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 21,73, standar deviasi 3,036, varians 9,218, skor minimum 16, dan skor maksimum 26.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

4. Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi antara yang Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_1) dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_2)

Data hasil belajar bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi yang pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa laboratorium bahasa ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi
antara yang Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_1)
dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_2)

Afeksi	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
Afeksi Tinggi	Laboratorium	28.73	3.197	11
	Konvensional	22.36	4.965	11
	Total	25.55	5.217	22

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

Dari Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi tinggi pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 28,73 dan standar deviasi 3,197. Sementara itu, hasil belajar siswa yang memiliki afeksi tinggi pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional) berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 22,36 dan standar deviasi 4,965. Selanjutnya, statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi tinggi pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional) berjumlah 22 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 25,55 dan standar deviasi 5,217.

5. Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah antara yang Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_1) dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_2)

Data hasil belajar bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi rendah yang pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa laboratorium bahasa ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah antara yang Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_1) dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa (A_1B_2)

Afeksi	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
Afeksi Rendah	Laboratorium	21.00	3.066	11
	Konvensional	21.73	3.036	11
	Total	21.36	3.001	22

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

Dari Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi rendah pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 21,00 dan standar deviasi 3,066. Sementara itu, hasil belajar siswa yang memiliki afeksi rendah pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya tanpa menggunakan laboratorium bahasa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

(konvensional) berjumlah 11 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 21,73 dan standar deviasi 3,036. Selanjutnya, statistik deskriptif hasil belajar siswa yang memiliki afeksi rendah pada mata pelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional) berjumlah 22 orang, yaitu skor rata-rata (*mean*) 21,36 dan standar deviasi 3,001.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan cara: (1) normalitas data diuji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dan (2) homogenitas data diuji dengan menggunakan Levene's Test. Perhitungan kedua pengujian tersebut dengan bantuan program SPSS 17.00

1. Uji Normalitas

Kriteria Kolmogorov Smirnov (uji K-S) dalam menentukan data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan taraf signifikansi yang digunakan, yakni 5% atau 0,05. Adapun kriterianya adalah apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, berarti data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, berarti data penelitian tidak berdistribusi normal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program SPSS 17.00 diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing data hasil belajar Bahasa Arab dengan perlakuan menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

		A1B1	A2B1	A1B2	A2B2
N		11	11	11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.73	22.36	21.00	21.73
	Std. Deviation	3.197	4.965	3.066	3.036
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.319	.138	.173	.172
	Positive	.163	.138	.173	.088
	Negative	-.319	-.132	-.109	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.058	.456	.575	.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213	.985	.896	.900

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

Dari Tabel 4.6 di atas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelompok data hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa tinggi (A₁B₁) sebesar 0,213, data hasil belajar bahasa Arab yang tanpa menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa tinggi (A₂B₁) sebesar 0,985, data hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa rendah (A₁B₂) sebesar 0,896, dan data hasil belajar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

bahasa Arab yang tanpa menggunakan laboratorium bahasa dengan afeksi siswa rendah (A_2B_2) sebesar 0,900. Hal ini berarti masing-masing kelompok data hasil belajar Bahasa Arab lebih besar apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data hasil belajar Bahasa Arab dari berbagai perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke analisis statistik inferensial.

2. Uji Homogenitas

Kriteria pengujian homogenitas data dengan menggunakan Levene's Test, yaitu dengan membandingkan nilai *Sig.* dengan taraf signifikansi yang digunakan, yakni 5% atau 0,05. Adapun kriterianya adalah apabila nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05, berarti varian data penelitian homogen. Sebaliknya, apabila nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05, berarti varian data penelitian tidak homogen.

Cara lain yang dapat dilakukan, yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun kriterianya adalah apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka varian data penelitian tidak homogen. Sebaliknya, apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka varian data penelitian homogen.

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program SPSS 17.00 diketahui nilai *Sig.* maupun F_{hitung} data hasil belajar Bahasa Arab

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

dengan perlakuan menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Data

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Hasil_Belajar_Bahasa_Arab

F	df1	df2	Sig.
2.082	3	40	.118

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Afeksi + Perlakuan + Afeksi *
Perlakuan

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

Dari Tabel 4.7 di atas, diketahui nilai Sig. dari data hasil belajar Bahasa Arab dengan rancangan *treatmen by level 2 x 2* adalah 0,118. Hal ini berarti nilai Sig. dari data hasil belajar Bahasa Arab dengan rancangan *treatmen by level 2 x 2* lebih besar apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Sementara itu, diketahui pula nilai F_{hitung} sebesar 2,082 dan derajat kebebasan $df_1 = 3$, $df_2 = 40$ yang dapat digunakan untuk menentukan F_{tabel} . Berdasarkan tabel distribusi F (lampiran) dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan $df_1 = 3$, $df_2 = 40$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,84$. Hal ini berarti apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,082 <$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

2,84). Dengan demikian, varian data hasil belajar Bahasa Arab dengan rancangan *treatment by level 2 x 2* adalah homogen sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke analisis statistik inferensial.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini mempunyai lima hipotesis, yaitu

1) hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa; 2) hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki afeksi rendah; 3) terdapat interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab; 4) hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi; dan 5) hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih rendah dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah.

Untuk menguji kelima hipotesis di atas, dilakukan dengan uji Two Ways Anava dengan bantuan program SPSS 17.00. Kriteria penerimaan hipotesis penelitian, yaitu apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} >$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

F_{tabel}) maka hipotesis yang diajukan (H_1) diterima atau H_0 ditolak.

Sebaliknya, apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$) maka

hipotesis yang diajukan (H_1) ditolak atau H_0 diterima. Cara lain yang lebih

mudah untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian

adalah membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Adapun kriterianya apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05)

maka hipotesis H_1 diterima atau H_0 ditolak sedangkan apabila nilai Sig.

lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) maka hipotesis H_1 ditolak atau H_0

diterima. Hasil perhitungan statistika uji disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan *Main Effect* Anava 2 x 2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_Belajar_Bahasa_Arab

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	418.000 ^a	3	139.333	10.419	.000
Intercept	24205.091	1	24205.091	1810.034	.000
Afeksi	192.364	1	192.364	14.385	.000
Perlakuan	87.364	1	87.364	6.533	.014
Afeksi * Perlakuan	138.273	1	138.273	10.340	.003
Error	534.909	40	13.373		
Total	25158.000	44			
Corrected Total	952.909	43			

a. R Squared = .439 (Adjusted R Squared = .397)

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2013

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa, dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 : hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa lebih rendah dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa.

H_1 : hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa.

Uraian di atas ini dapat digambarkan hipotesis statistika dan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : $\mu A_1 \leq \mu A_2$, Artinya, H_0 diterima atau H_1 ditolak

H_1 : $\mu A_1 > \mu A_2$, Artinya, H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui nilai F_{hitung} hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa adalah sebesar 6,533 dan derajat kebebasan $df_1 = 1$, $df_2 = 40$ yang dapat digunakan untuk menentukan F_{tabel} . Berdasarkan tabel distribusi F (lampiran) dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan $df_1 = 1$, $df_2 = 40$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,08$. Hal ini berarti apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,533 > 4,08$). Sementara itu, diketahui

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

pula nilai *Sig.* hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan tanpa menggunakan laboratorium bahasa adalah sebesar 0,014 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai *Sig.* tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan bahwa hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dapat diterima.

2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afeksi tinggi dan siswa yang memiliki afeksi rendah, dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 : hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih rendah dari siswa yang memiliki afeksi rendah.

H_1 : hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki afeksi rendah.

Uraian di atas ini dapat digambarkan hipotesis statistika dan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : $\mu_{B1} \leq \mu_{B2}$, Artinya, H_0 diterima atau H_1 ditolak

H_1 : $\mu_{B1} > \mu_{B2}$, Artinya, H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui nilai F_{hitung} hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi dan siswa yang memiliki afeksi rendah adalah sebesar 14,385 dan derajat kebebasan $df_1 = 1$, $df_2 = 40$ yang dapat digunakan untuk menentukan F_{tabel} . Berdasarkan tabel distribusi F (lampiran) dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan $df_1 = 1$, $df_2 = 40$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,08$. Hal ini berarti apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,385 > 4,08$). Sementara itu, diketahui pula nilai *Sig.* hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi dan siswa yang memiliki afeksi rendah adalah sebesar 0,000 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai *Sig.* tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih tinggi dari hasil belajar bahasa Arab siswa yang memiliki afeksi rendah dapat diterima.

3. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab, dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

H_1 : terdapat interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab.

Uraian di atas ini dapat digambarkan hipotesis statistika dan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Interaksi $A \times B = 0$, Artinya, H_0 diterima atau H_1 ditolak

H_1 : Interaksi $A \times B \neq 0$, Artinya, H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui nilai F_{hitung} interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab adalah sebesar 10,340 dan derajat kebebasan $df_1 = 1$, $df_2 = 40$ yang dapat digunakan untuk menentukan F_{tabel} .

Berdasarkan tabel distribusi F (lampiran) dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan $df_1 = 1$, $df_2 = 40$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,08$. Hal ini berarti apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($10,340 > 4,08$). Sementara itu, diketahui pula nilai *Sig.* interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab adalah sebesar 0,003 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai *Sig.* tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab dapat diterima.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

4. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi, dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 : hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi lebih rendah dari Hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi.

H_1 : hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi lebih tinggi dari Hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi.

Uraian di atas ini dapat digambarkan hipotesis statistika dan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : $\mu_{A_1B_1} \leq \mu_{A_2B_1}$, Artinya, H_0 diterima atau H_1 ditolak

H_1 : $\mu_{A_1B_1} > \mu_{A_2B_1}$, Artinya, H_0 ditolak atau H_1 diterima

Dari hasil pengolahan data hasil belajar bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi, diketahui nilai F_{hitung} , df_1 , df_2 , dan $Sig.$ yang ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Simple Effect A_1B_1 dan A_2B_1

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	222.727	1	222.727	12.774	.002
Within Groups	348.727	20	17.436		
Total	571.455	21			

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diketahui nilai F_{hitung} hasil belajar bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi adalah sebesar 12,774 dan derajat kebebasan $df_1 = 1$, $df_2 = 20$ yang dapat digunakan untuk menentukan F_{tabel} . Berdasarkan tabel distribusi F (lampiran) dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan $df_1 = 1$, $df_2 = 20$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,35$. Hal ini berarti apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,774 > 4,35$). Sementara itu, diketahui pula nilai $Sig.$ hasil belajar bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi adalah sebesar 0,002 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai $Sig.$ tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan bahwa hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

afeksi siswa tinggi lebih tinggi dari hasil belajar bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi.dapat diterima.

5. Hasil Pengujian Hipotesis 5

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah, dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 : hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih rendah dari Hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah.

H_1 : hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih tinggi dari Hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah.

Uraian di atas ini dapat digambarkan hipotesis statistika dan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : $\mu_{A_1B_2} \geq \mu_{A_2B_2}$, Artinya, H_0 diterima atau H_1 ditolak

H_1 : $\mu_{A_1B_2} < \mu_{A_2B_2}$, Artinya, H_0 ditolak atau H_1 diterima

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Dari hasil pengolahan data hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah, diketahui nilai F_{hitung} , df_1 , df_2 , dan $Sig.$ yang ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan *Simple Effect* A_1B_1 dan A_2B_1

ANOVA					
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.909	1	2.909	.312	.582
Within Groups	186.182	20	9.309		
Total	189.091	21			

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diketahui nilai F_{hitung} hasil belajar Bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah adalah sebesar 0,312 dan derajat kebebasan $df_1 = 1$, $df_2 = 20$ yang dapat digunakan untuk menentukan F_{tabel} . Berdasarkan tabel distribusi F (lampiran) dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan $df_1 = 1$, $df_2 = 20$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,35$. Hal ini berarti apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,312 < 4,35$). Sementara itu, diketahui pula nilai $Sig.$ hasil belajar bahasa Arab antara yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah dengan tanpa laboratorium bahasa dan afeksi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

siswa rendah adalah sebesar 0,582 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai *Sig.* tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,582 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan bahwa hasil belajar Bahasa Arab yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah tidak dapat diterima (ditolak).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Bahasa Arab yang Menggunakan Laboratorium Bahasa Lebih Tinggi Dari Hasil Belajar Bahasa Arab Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa

Penggunaan laboratorium bahasa merupakan sesuatu yang belum pernah diterima siswa, tentu saja memberikan sebuah pengalaman belajar baru yang lebih menyenangkan dan mampu menarik afeksi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung selama empat kali pertemuan. Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan penelitian menunjukkan peningkatan afeksi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab yang dipelajari selama ini hanya ditampilkan melalui buku-buku teks (media cetak) selama kegiatan pembelajaran, bisa disajikan secara langsung dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

kontekstual melalui laboratorium bahasa selama kegiatan pembelajaran.

Adanya sinyalemen positif yang terlihat dari peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa media berupa laboratorium bahasa memang memiliki kelebihan-kelebihan yang terkait dengan optimalisasi peranan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan oleh Sadiman (2008:68-69) yang menyebutkan media sebagai faktor pemikat dan mampu meningkatkan motivasi dan pendapat Agina (2003:1-4) yang menyebutkan bahwa media dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa pada sejumlah aspek. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil-hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan meskipun pada mata pelajaran yang berbeda seperti temuan Barak, Ashkar, dan Dori (2010), Ali (2011), Nordin, Ahmad, dan Masri (2010) dan Kingsley dan Boone (2009:203-221).

Beberapa kendala yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan laboratorium bahasa selama kegiatan penelitian berlangsung tidak lepas dari pengamatan dan perlu pula untuk dipaparkan. Dari faktor guru terdapat beberapa kendala yang menyebabkan tidak maksimalnya penggunaan laboratorium bahasa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas, yakni keterampilan dalam merancang dan menggunakannya selama proses pembelajaran.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Selain itu, dari hasil pengamatan di lapangan terlihat bahwa materi-materi yang disajikan secara umum sudah memenuhi tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan. Meskipun demikian, siswa menginginkan alur cerita yang lebih interaktif dan memuat contoh-contoh kegiatan riil yang lebih banyak terkait dengan materi yang dibahas. Hal ini berkaitan dengan harapan siswa agar mereka bisa memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak sehingga pemahaman mereka atas materi terkait bisa menjadi lebih komprehensif.

2. Hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki afeksi rendah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar Bahasa Arab pada siswa yang memiliki afeksi tinggi dan afeksi rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gie menyatakan sikap dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, afeksi siswa adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan yang dipelajari di sekolah.

Guru perlu membangkitkan afeksi siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dimengerti. Kurangnya afeksi siswa dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

mengakibatkan kurangnya ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.

3. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya interaksi antara penggunaan laboratorium bahasa dan afeksi siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MAN 2 Kota Serang. Hal ini sejalan dengan peranan media yang digambarkan Edgar Dale dalam sebuah kerucut yang dinamakan *Edgar Dale cone of experience* atau Kerucut Pengalaman Edgar seperti berikut: siswa hanya dapat mengingat 10% dari materi yang dibaca, 20% materi dari yang mereka dengar, 30% materi jika mereka melihat, 50% materi dapat diingat jika mereka melihat dan mendengarkan, 70% dapat mereka ingat bila mereka menyatakan dan menulis materi, dan 90% dapat mereka kuasai jika mereka mempraktekkannya secara langsung. 10% sampai dengan 20% materi terserap jika disampaikan dengan cara dilihat dan didengar, ini yang dijumpai bila metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode konvensional, yakni guru menerangkan, siswa membaca dan mendengarkan.

Mempraktekkan berbahasa Arab membuat siswa menyerap 30% dari materi pembelajaran sedangkan melihat demonstrasi dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

pameran dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran sampai dengan 50%. Dengan menciptakan, berkreasi dan jika siswa diajak terlibat sepenuhnya dalam pembuatan media pembelajaran, siswa dapat lebih meningkatkan pemahamannya dalam materi pembelajaran sampai dengan 90%.

4. Hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi lebih baik dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa tinggi

Skor rata-rata hasil belajar Bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa pada siswa yang memiliki afeksi tinggi lebih baik dari Hasil belajar Bahasa Arab dengan tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional) pada siswa yang memiliki afeksi tinggi. Hal ini dikarenakan pembelajaran secara konvensional telah sering dilakukan dan membuat siswa merasa bosan. Sementara itu, pembelajaran dengan menggunakan laboratorium bahasa siswa menjadi tertarik dengan hal-hal baru. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa laboratorium bahasa, otak merespon dengan bervariasi sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal.

Laboratorium bahasa dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, terlebih lagi dengan melakukan praktek secara langsung, seperti halnya dalam memberi pengalaman komunikasi langsung, siswa dapat diajak untuk langsung berinteraksi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

dengan menggunakan bahasa Arab, tentu disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa dan lingkungan. Pengalaman dapat melatih siswa untuk melakukan interaksi dengan lingkungannya. Di samping itu, menggunakan laboratorium bahasa dapat meningkatkan keingintahuan siswa dan membangkitkan afeksi siswa untuk belajar.

5. Hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah lebih rendah dari hasil belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan laboratorium bahasa dan afeksi siswa rendah.

Skor rata-rata hasil belajar Bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa pada siswa yang memiliki afeksi rendah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar Bahasa Arab dengan tanpa menggunakan laboratorium bahasa (konvensional) pada siswa yang memiliki afeksi rendah. Hal ini perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan afeksi siswa. Afeksi siswa sebagai aspek kewajiban bukan aspek bawaan, melainkan kondisi yang terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu afeksi siswa sifatnya berubah-ubah dan sangat tergantung pada individunya.

Afeksi siswa dapat dibangkitkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek, demikian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

pula sebaliknya merupakan kondisi psikologis yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi tersebut amat penting sehingga konsentrasi yang baik akan melahirkan sikap pemusatan perhatian yang tinggi terhadap objek yang sedang dipelajari.

Afeksi sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Dilihat dari dalam diri siswa, afeksi dipengaruhi oleh cita-cita, keinginan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luar, afeksi dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua, dan anggapan masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya. Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang berpengaruh di atas dapat diatasi oleh guru di sekolah dengan cara: 1) penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih berseni; 2) memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sedang diajarkan; 3) mengembangkan kebiasaan yang teratur; 4) meningkatkan kondisi fisik siswa; 5) mempertahankan cita-cita dan aspirasi siswa; dan 6) menyediakan sarana penunjang yang memadai.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- _____. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- DePotter, Bobbi dan Hernacki, Miki. 2009. *Quantum Learning. Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman*. Bandung: Mizan Pustaka
- Degeng, I Nyoman Sudana. 2003. *Belajar dan Pembelajaran: Bahan Sajian Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Gagne. 2000. *The Conditions of Learning and Theory of Introction*. Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2007. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Samsunuwiyati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sadiman, Arif. S. 2004. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Sardiman, AM. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, N. Rivai, A. 2008. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Bandung.

Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Warsita, Bambang. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2008. *Teknologi Pembelajaran dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Serang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Madrasah Aliyah
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi:

5. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan

Kompetensi dasar: Menyimak

- 5.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat
- 5.2. Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah Proses Pembelajaran, diharapkan siswa mampu: Mengidentifikasi dan menangkap makna, gagasan atau ide dari berbagai wacana lisan secara tepat mengenai hobi / pekerjaan.

II. Materi Pembelajaran:

1. Hobi

- Dialog dengan judul:

1. Macam-macam Hobi, misalnya :

ما هوايتك يا شريف؟
هوايتي كثيرة: القراءة والسفر والمراسلة
وما هوايتك أنت؟
هوايتي: الرياضة والرحلات والقراءة أيضا
ماذا تقراء يا شريف؟
اقرأ الكتب والمجلات الإسلامية
هل لديك مكتبة؟
نعم لدي مكتبة كبيرة
كم ساعة تقراء في اليوم؟

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

أقرأ ثلاث ساعات تقريبا
الهواية قراءة مفيدة

2. Mencari Pekerjaan, Misalnya:

لعل نتيجة المقابلة طيبة اليوم
قابلت مدير الشركة، ورأى شهاداتي ولكنني غير متفائل
ما شباب ذلك؟

الشركة تحتاج إلى عشرة مهندسين ، وقدم للعمل مائة مهندس، معظمهم لهم خبرات طويلة.
ستجد العمل المناسب، إن شاء الله.
(أنظر العربية بين يديك ج 2 ص 121).

III. Metode:

- Inkuiri
- Diskusi

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/ SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. • Siswa menyebutkan kata-kata yang biasa dipakai dalam perkenalan • Siswa menyebutkan ungkapan-ungkapan yang biasa dipakai dalam perkenalan 	Pengalaman pribadi	
2	Kegiatan Inti		60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan wacana lisan yang dibacakan guru (diulang 3x) • Siswa menyebutkan kata-kata yang didengar • Siswa mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Siswa menuliskan beberapa kata yang didengar dari guru • Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja yang telah dilaksanakan • Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil • Tiap kelompok terdiri dari 3-4 orang • Tiap kelompok mendiskusikan isi wacana lisan yang dibacakan guru • Tiap kelompok menuliskan isi wacana lisan secara umum • Tiap kelompok mendelegasikan perwakilannya untuk membaca hasil pekerjaannya di depan ruangan laboratorium bahasa. 	Guru/Buku Paket Kartu kata	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan menggunakan berbagai media. • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan beberapa kata yang didengar dengan bantuan guru • Menentukan benar atau salah ujaran yang di dengar • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (guru atau tape) • Mendiskusikan isi wacana lisan • Menuliskan isi wacana lisan secara umum • Memaparkan isi wacana lisan secara umum 		
3	Penutup		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar • Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa 	Instrumen latihan	

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- Buku paket Pelajaran Bahasa Arab
- Laboratorium Bahasa

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan tulisan dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar • Melengkapi kalimat dengan kata yang disediakan • Menentukan benar/salah ujaran yang didengar • Menentukan tema dari wacana lisan • Menentukan ide pokok dari wacana lisan. • Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana 	<p>Tugas individu (menyimak dialog)</p> <p>Tugas Kelompok (menentukan tema, ide pokok, menulis</p>	<p>Test : Tulis (Ulangan harian</p>	<p>a. Tentukan ide pokok dari wacana lisan.</p> <p>b. Ungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan.</p> <p>c. Identifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit</p>

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
lisan. <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit 			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mapel Bahasa Arab



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Serang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Madrasah Aliyah
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi:

6. **Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan**

Kompetensi Dasar:

BERBICARA

- 6.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat
6.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah Proses Pembelajaran, diharapkan siswa mampu: Mengidentifikasi dan menangkap makna, gagasan atau ide dari berbagai wacana lisan secara tepat mengenai hobi / pekerjaan

II. Materi Pembelajaran:

Dialog tentang:

Dialog tentang:

1. Hobi, misalnya :

هل زرت معرض الهوايات؟
لا، ما زرتة، هيا بنا إليه
هذا هو معرض الهوايات
هذه هوايات كثيرة جدا
هذا جناح جمع الطوابع
هذه طوابع جميلة، هذا طابع هندي وهذا طابع فرنسي
وهذا جناح الخط العربي
هذه آيات بخط النسخ، وهذه أحاديث بخط الرقعة
وهذا جناح الصحافة

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

وهذه صحف بجميع اللغات
وهذا جناح التدبير المنزلي
هذا طعام صيني وهذا طعام عربي
وهذا جناح الرياضة
كرة القدم والسباحة والفروسية

2. Merantau, misalnya:

ساغترب للعمل خارج وطني
ولكنك تعمل هنا، وراتبك جيد
المال كثيرة هناك، والحياة سهلة
اختلف معك. بلادنا تحتاج إلينا
السفر للعمل حلال وليس حرام
... إلخ
(انظر العربية بين يديك ج 2 ص 128)

III. Metode:

- Modeling
- Inpairing

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15 menit
	a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan kembali kata-kata dan ungkapan-ungkapan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya e. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan poin-poin yang ditanyakan pada saat berkenalan f. Guru meminta salah seorang siswa untuk menceritakan pengalaman tentang hobi		
2	Kegiatan Inti		60 menit
	a. Seluruh siswa mendengarkan contoh dialog yang diperagakan oleh guru (diulang 3x) b. Seluruh siswa menirukan kata, frasa atau ungkapan yang diucapkan guru c. Seluruh siswa secara bersama-sama menjadi partner guru dalam berdialog d. Mendengarkan wacana lisan e. Mengulangi/menirukan ujaran(kata/frasa/kalimat) f. Menjawab secara lisan mengenai isi wacana		

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

	<p>dengan tepat</p> <p>g. Menceritakan kembali isi wacana</p> <p>h. Bercerita sesuai tema</p> <p>i. Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas</p> <p>j. Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara</p> <p>k. Melakukan percakapan sederhana dengan teman sekelas/sebaya</p> <p>l. Bermain peran</p>		
3	Penutup		15 menit
	<p>a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat</p> <p>c. Guru bersama siswa merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa</p>		

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- VCD
- Buku paket Pelajaran Bahasa Arab
- Ruang multimedia

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan tepat ➢ Melafalkan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat ➢ Menyampaikan informasi sesuai konteks ➢ Mengajukan pertanyaan sesuai konteks 	<p>Praktek (demonstrasi)</p> <p>Ulangan harian</p> <p>Tugas individu/ kelompok</p> <p>Test : praktik</p>	<p>Wawancara, bermain peran dan demonstrasi</p>	<p>Mainkan sebuah drama dengan tema perkenalan di sekolah ...!</p>

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan sesuai konteks ➤ Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks ➤ Melakukan percakapan sesuai konteks 			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mapel Bahasa Arab



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Serang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Madrasah Aliyah
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi:

7. *Memahami wacana tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan*

Kompetensi dasar:

MEMBACA

- 7.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar
7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar
7.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah Proses Pembelajaran, diharapkan siswa mampu: Mengidentifikasi dan menangkap makna, gagasan atau ide dari berbagai wacana lisan secara tepat mengenai hobi / pekerjaan.

II. Materi Pembelajaran :

Wacana tentang:

a. Pekan Olah Raga

أقامت مدرستنا في الأسبوع الماضي حفلا رياضيا كبيرا حضره الآباء لمشاهدة أبنائهم، وجلسوا في الملعب الكبير.
بدأ الحفل باستعراض رياضي لجميع تلاميذ المدرسة، الذين ساروا بملابسهم الرياضية الجميلة ف صفوف منظمة.
وبعد أن وقف التلاميذ في أماكنهم في ساحة الملعب بدأوا تمرينات الرياضة في نظام ونشاط على أنغام الموسيقى ... إلخ

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

b. Bekerja lebih baik dari pada meminta-minta

العمل نعمة من نعم الله، ولا يعرف هذه النعمة إلا من فقدوها بسبب مرض، أو غيره. زعم ذلك فبعض الناس لا يحبون العمل، ويعتمدون على غيرهم، أو يتسوكون في الطرق. قال الرسول صلى الله عليه وسلم: "ما أكل أحد طعاما قط خيرا من أن يأكل من عمل يده، وأن نبي الله داود كان يأكل من عمل يده" قال: لأن يأخذ أحدكم حبله، ثم يغدو إلى الجبل، فيحتطب، فيبيعه، فيأكل، ويبصدق خيره من أيسأل الناس" (نظر العربية بين يديك ج 2 ص 132)

III. Metode :

- Modelling
- Diskusi

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>c. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.</p> <p>d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan alamat rumahnya</p> <p>e. Guru meminta salah seorang siswa yang lain untuk menyebutkan beberapa istilah yang berkenaan dengan tempat tinggal</p> <p>f. Guru memaparkan istilah-istilah penting yang berkenaan dengan tempat tinggal</p>	<p>Pengalaman pribadi Guru</p>	15 menit

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

2	Kegiatan Inti a. Seluruh siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca kata, frasa atau kalimat b. Seluruh siswa menirukan lafal guru dalam membaca kata, frasa atau kalimat c. Seluruh siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca wacana d. Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalimat e. Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas f. Membuat kelompok diskusi g. Menentukan tema wacana tulis dalam kerja kelompok h. Membaca wacana tulis i. Menentukan informasi umum j. Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok k. Menyusun kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok l. Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis	Kitab Al Arabiah Iin Nasyiin Kitab Al Arabiah Iin Nasyiin Buku Nahwu	60 menit
3	Penutup		15 menit
	a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar kepada beberapa siswa. b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat c. Guru bersama siswa merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa	Instrumen soal latihan	

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar :

- Buku
- Ruang multimedia
- LCD

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat • Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat • Menentukan tema wacana tulis • Menentukan ide pokok dari wacana tulis • Menentukan informasi rinci dari wacana tulis • Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis • Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/ denah dsb. • Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<p>Tugas individu Tugas kelompok</p>	<p>Membaca nyaring Test praktek Diskusi Diskusi Test tulis Memilih dan menjawab Ulangan harian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan tema wacana tulis 2. Tentukan ide pokok dari wacana tulis 3. Tentukan informasi rinci dari wacana tulis 4. Tafsirlkan makna kata/ungkapan sesuai konteks

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mapel Bahasa Arab

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 2 KOTA SERANG
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Madarasah Aliyah
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi:

8. *Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan*

Kompetensi dasar:

MENULIS

- 8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar
8.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah Proses Pembelajaran, diharapkan siswa mampu: Mengidentifikasi dan menangkap makna, gagasan atau ide dari berbagai wacana lisan secara tepat mengenai hobi / pekerjaan.

II. Materi Pembelajaran:

Menulis *Khat riq'ah*

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لأن يأخذ أحدكم حبله، ثم يغدو إلى الجبل، فيحتطب، فيبيع، فيأكل، ويصدق خير له من أيسأل الناس"

Menulis dikte, misalnya:

عمل، يتسولون، يأكل، طعام، نتيجة المقابلة، شهادة، خبرات، الشركة، قدم

Melengkapi wacana:

العمل نعمة من ... الله، ولا يعرف هذه النعمة إلا من فقدوها بسبب مرض، أو غيره. ومع ذلك فيبعض الناس لا ... العمل، و ... على غيرهم، أو ... ن في الطرق. قال الرسول صلى الله عليه وسلم: "ما أكل أحد ... قط خيرا من أن يأكل من ... يده، وأن نبي الله داود كان يأكل من عمل يده" قال: لأن يأخذ أحدكم حبله، ثم يغدو إلى الجبل، فيحتطب، ...، فيأكل، و... خير له من أيسأل الناس"

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Membuat wacana dengan pilihan tema hobi dan pekerjaan

Qawaid:

1. بعض حروف الجر ومعانيها الكثيرة الورد
2. العطف

III. Metode:

- Modelling
- Diskusi

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15
	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.b. Guru mengecek kehadiran siswac. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.d. 2 orang siswa menulis ayat ke dua dari surat al Fatihah dengan khat riq'ah di papan tulis.e. Guru menulis kembali ayat tersebut dengan khat riq'ah	Kitab Al Qur'an Buku panduan kaligrafii	
2	Kegiatan Inti		60 menit
	<ol style="list-style-type: none">a. setiap siswa menyalin <i>khat riq'ah</i> yang dicontohkan oleh guru.b. Setiap siswa menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang ditekankan guruc. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.d. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orange. Guru memberikan lembaran kertas kepada setiap kelompok berisikan:<ol style="list-style-type: none">1. wacana tulis yang masih belum lengkap.2. Kalimat-kalimat acak dari satu wacana.f. Setiap kelompok melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia dan menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah wacana yang utuh.	Buku kaligrafi Buku paket Instrumen latihan	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

	g. Hasil kerja kelompok dibacakan oleh perwakilan masing-masing kelompok. h. Setiap kelompok memberi masukan kepada kelompok lain.		
3	Penutup		15 menit
	a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar kepada beberapa siswa. b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat c. Guru bersama siswa merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa	Buku paket	

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- Buku paket pelajaran Bahasa Arab Program Bahasa Asing
- Ruang kelas

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat dengan khat riq'ah • Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didektekan oleh guru • Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat • Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana • Membuat wacana/cerita sederhana sesuai tema 	Individu (khat), kelompok (membuat wacana)	Tes tulis	A. <i>Salinlah tulisan ayat berikut ini ke dalam khat riq'ah.....?</i>

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

INSTRUMEN HASIL BELAJAR BAHASA ARABI

اختر الإجابة المناسبة بين أ، ب، ج، د و ه بوضع علامة الصלב !

1. القرآن هو كلام الله على النبي
أ. نزل
ب. أنزل
ج. المنزل
د. ما يتعلق برسول الله من قول أو فعل أو تقرير يُسمى
هـ. الأثر
2. الأُسوة
أ. الكتاب
ب. القرآن
ج. وصَلْ إلينا أحاديث النبي ب الصحابة والتابعين
د. مُجَاهِدَة
هـ. جهاد
3. بَشْرَف
أ. نَجَاح
ب. كَلَامٌ معناه من الله ولفظه من الرسول
ج. الحديث الشريف
د. الوَحْيُ
هـ. المُعْجِزَة
4. القرآن
أ. الحديث القدسي
ب. شريعة الإسلام أساسها القرآن والحديث. معنى الكلمة التي تحتها الخط !
ج. sumbernya
د. ajarannya
هـ. jalannya
5. pokoknya
أ. آيات القرآن تنفع المسلمين. عَيِّن المبتدأ !
ب. آيات
ج. القرآن
د. المسلمين
هـ. آيات القرآن
6. تنفع
أ. القرآن الكريم يُنظّم حياة الناس. عَيِّن الخبر !
ب. يُنظّم
ج. حياة الناس
د. الكريم
هـ. الناس

8. 1. المسلمين 2. ب 3. أمر 4. القادرين 5. القرآن 6. الزكاة 7. إيتاء
أ. 3214675 3541276
ب. 3746215 3462157
ج. 3514276
9. المؤمنُ يصبر الأذى
أ. إلى
ب. من
ج. عن
د. على
هـ. من

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.



10. القرآن يَدْعُو العقيدة الصحيحة

- أ. على
ب. إلى
ج. عن
د. من
هـ. لـ

11. هذه الآية تشرح كيفية الموضوع

- أ. في
ب. على
ج. من
د. يـ

12. الطلاب إلى إرشاد الأساتيد

- أ. يعبدون
ب. يتعلمون
ج. يُفسِدُونَ
د. يأْمُرُونَ
هـ. يَحْتَاجُونَ

13. عقيدة الناس بالشرك

- أ. تؤمن
ب. تَدْعُو
ج. تفسد
د. تظهر
هـ. تُنفِق

14. يُنظِّم القرآن حياة الناس.

معنى الكلمة التي تحتها الخط !

- أ. mengatur
ب. menunjukkan
ج. Menyelamatkan
د. mengatur
هـ. menaungi

15. الله خالق العالم وخالق الكون ومُدبّرهم، فآمنوا به واعبُدوه.

معنى الكلمة التي تحتها الخط !

- أ. Alam semesta
ب. bumi
ج. kehidupan
د. Hari qiyamat
هـ. lautan

16. الله هو الذي جعل لكم الأرض

- أ. ماء
ب. فرائشا
ج. بناء
د. أندادا
هـ. ثمره

17. دعا القرآن إلى عبادة الله، كقوله تعالى

- أ. ادخلوا في السلم كافة
ب. فاغسلوا وجوهكم
ج. إن مع العسر يسرا
د. وأتموا الحج
هـ. اعبدوا ربكم

18. المتقون يُسارعون في

- أ. السيئات
ب. الشرك
ج. الدنيا
د. الخيرات
هـ. الظلمات

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

19. القرآن والحديث أساسُ الشريعة والعقيدة.

عَيْنِ الخبر!

- أ. القرآن
ب. القرآن والحديث هـ. أساس
ج. أساس الشريعة

20. الإيمان بكتب الله من أركان الإيمان.

عَيْنِ الخبر!

- أ. من أركان الإيمان د. من أركان
ب. الإيمان
ج. الإيمان بكتب الله

21. أذكرُ الجملة التي فيها خيرُ الجملة!

- أ. أسرة النبي أسرة كريمة
ب. نحن نتعلم اللغة العربية في المدرسة
ج. حسنُ طالبٌ مُجتهدٌ
د. أشهرُ المُحدثين سِتة
هـ. أمي في البيت

22. 1. الدليل 2. من 3. العلماء 4. القرآن 5. يأخذون 6. والحديث

رتب هذه الكلمات!

- أ. 364215 د. 126453
ب. 351246 هـ. 356412
ج. 356142

23. الكلمة "جاهد" مصدرها

- أ. يُجاهد
ب. اجتهاد
ج. جهاد

24. المؤمن يُخلص من صفات المُنافقين.

ما معنى الكلمة التي تحتهَا خط!

- أ. berdiri sendiri
ب. menahan
ج. merelakan

25. الطلاب وأجابتهم المنزلية

- أ. عملا
ب. يعمل
ج. تعملين

26. الطالبات السيئات

- أ. اجتنب
ب. اجتنبت
ج. اجتنبوا

27. غاية الإيمان هي

- أ. الصبر
ب. الشكر
ج. العبادة لله تعالى

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

28. نحن نَقِيْعُ صلاة الظهر جماعة

نوع الكلمة التي تُحَثُّهَا حَطُّ !

أ. الفعل المضارع د. الفعل الماضي

ب. كلمة الاسم هـ. اسم المعرفة

ج. اسم المصدر

29. المؤمن يؤمن بوَعْدِ الله

نوع الكلمة التي تُحَثُّهَا حَطُّ !

أ. الفعل الماضي

ب. الفعل المضارع هـ. الضمير

ج. المصدر

30. وما أتاكم الرسول فخذوه وَمَاهَاكُم عَنْهُ فانتهوه.

هذه الآية تُدَلِّ على

أ. أهميَّة الحديث للأحكام الشرعية

ب. أهميَّة القرآن للأحكام الشرعية

ج. أن محمد رسول الله

د. الحلال والحرام

هـ. وجوب الصلاة

31. الحديث هو الثاني للتشريع الاسلامي بعد القرآن

أ. المعجزة د. الكلام

ب. الكتاب هـ. المَصْدَر

ج. الدرس

32. روى المُحدِّثون الأحاديث بدقة وأمانة.

ترجمة هذه الجملة

أ. Para ahli hadits itu meriwayatkan hadits dengan baik dan amanah

ب. Para ahli hadits itu meriwayatkan hadits dengan cermat dan amanah

ج. Seorang ahli hadits meriwayatkan hadits dengan cermat dan penuh hati-hati

د. Para ahli hadits itu meriwayatkan hadits dengan penuh hati-hati dan dapat dipercaya

هـ. Seorang ahli hadits itu meriwayatkan hadits dengan baik dan benar.

33. بعد الرجوع من المدرسة أُسْتَرِيحُ قَلِيْلًا.

المصدر في العبارة السابقة

أ. المدرسة د. الرجوع

ب. أُسْتَرِيحُ هـ. من

ج. بعد

34. 1. في 2. تتعلَّق 3. القرآن 4. آيات 5. أمور 6. ب 7. المَوَارِثُ.

أ. 1356274 د. 3472156

ب. 1324765 هـ. 3276514

ج. 1342657

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

35. للحديث الشريف مكانة هامة عند المسلمين

ما معنى الكلمة التي تحثنا خط!

- أ. dasar yang penting
ب. dasar pokok
ج. kedudukan yang penting

36. كم عدد المحدثين المشهورين

- أ. أربعة
ب. ثمانية
ج. سبعة

37. الجمع من " دليل "

- أ. دال
ب. ذلل
ج. دلال

38. اذكر الجملة التي فيها خبر المفرد!

- أ. الطلاب في المدرسة
ب. نحن طلاب مجتهدون
ج. المسلمون يصلون في المسجد
د. نحن نتعلم الحديث في المدرسة
هـ. النبي خطب في حجة الوداع

39. الأولاد يحتجون إلى

- أ. الارشادات
ب. الإرشادات
ج. الارشادات

40. اذكر الجملة التي فيها شبه الجملة!

- أ. رسول الله ترك لنا القرآن والحديث
ب. الرجل الصالح يقرأ القرآن
ج. القرآن كلام الله
د. المشركون يعبدون الأصنام
هـ. هم أمام معلم اللغة



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

ANGKET AFEKSI SISWA

Petunjuk Mengerjakan Angket

1. Bacalah setiap butir pertanyaan secara cermat, dan jawablah setiap pertanyaan angket ini dengan jujur sesuai dengan kondisi yang Anda alami atau rasakan.
2. Anda diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan berilah tanda silang (X)

No	Aspek yang Diamati	Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
A.	Sikap						
1	Saya senang membaca buku bahasa Arab						
2	Saya sering bertanya pada guru tentang pelajaran bahasa Arab						
3	Saya senang mengerjakan soal bahasa Arab						
4	Saya sering berdiskusi dengan teman perihal mata pelajaran bahasa Arab						
B	Minat						
5	Bahasa Arab bermanfaat untuk menuju kesuksesan belajar						
6	Saya berusaha memahami mata pelajaran bahasa Arab						
7	Saya senang membaca buku yang berkaitan dengan bahasa Arab						
8	Saya selalu bertanya di kelas pada mata pelajaran bahasa Arab						
C.	Konsep Diri						
9	Saya merasa sulit memecahkan masalah pelajaran bahasa Arab						
10	Pelajaran bahasa Arab tentang berbicara sulit dipahami						
11	Pelajaran bahasa Arab tentang menulis mudah dipahami						

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

D	Nilai							
12	Saya berkeyakinan bahwa prestasi belajar saya sulit untuk ditingkatkan							
13	Saya merasa yakin atas keberhasilan yang akan diraih pada mata pelajaran bahasa Arab							
14	Orang tua saya memberikan apresiasi yang baik atas keberhasilan saya							
15	Saya mendapat dukungan dari masyarakat di rumah dalam menguasai bahasa Arab							
16	Sekolah memberikan keyakinan saya untuk terus belajar bahasa Arab							



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

UJI VALIDITAS INSTRUMEN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB

No. Resp.	Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Resp.	Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
2	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
3	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
4	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
5	35	35	35	35	35	36	35	35	35	35	35
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9	21	21	22	22	22	22	21	22	22	21	21
10	33	33	34	34	33	33	33	34	33	33	33
11	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
12	17	17	17	17	17	17	17	18	17	17	18
13	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
14	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
15	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
rbiserial	0.9	0.9	0.74	0.74	0.87	0.72	0.9	0.81	0.87	0.9	0.72
Ket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Soal												
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	

Soal												
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
37	37	37	37	37	38	37	37	37	37	37	37	
37	37	37	37	37	37	38	37	37	37	37	37	
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
35	35	35	35	35	35	36	35	35	35	35	35	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
22	21	22	22	21	21	21	21	21	21	21	22	
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	34	
35	36	35	35	35	35	35	35	36	35	35	35	
18	18	18	18	18	18	18	18	18	17	17	17	
32	32	32	32	31	31	31	31	31	31	31	31	
34	34	34	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
37	37	37	37	37	38	37	37	37	37	37	37	
0.75	0.61	0.75	0.61	0.72	0.6	0.62	0.72	0.76	0.9	0.9	0.74	
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

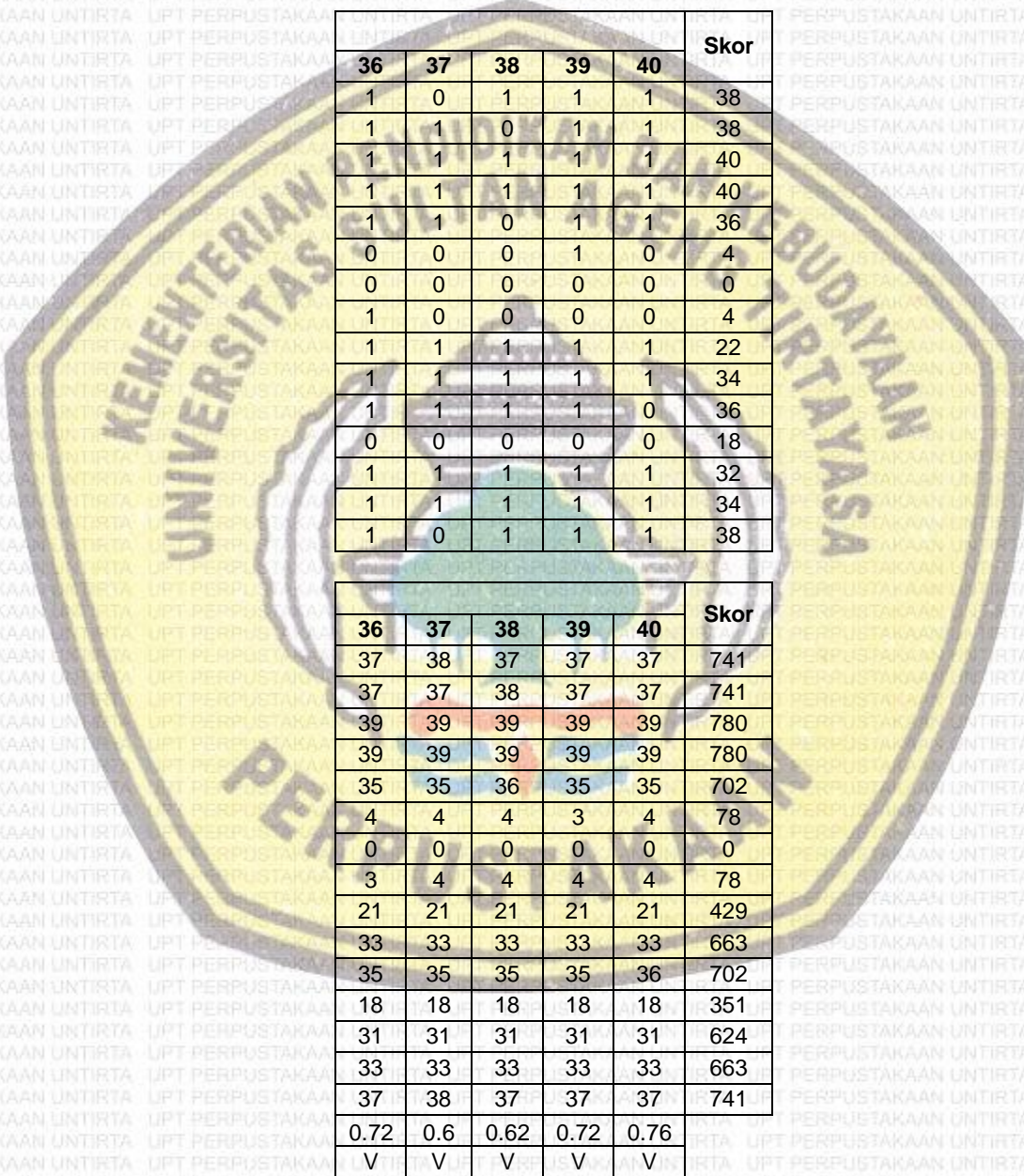
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Soal												
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Soal												
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
35	35	36	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
22	22	22	21	22	22	21	21	22	21	22	22	
34	33	33	33	34	33	33	33	33	33	33	33	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	36	35	35	
17	17	17	17	18	17	17	18	18	18	18	18	
31	31	31	31	31	31	31	31	32	32	32	32	
33	33	33	33	33	33	33	33	34	34	34	33	
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
0.74	0.87	0.72	0.9	0.81	0.87	0.9	0.72	0.75	0.61	0.75	0.61	
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.



					Skor
36	37	38	39	40	
1	0	1	1	1	38
1	1	0	1	1	38
1	1	1	1	1	40
1	1	1	1	1	40
1	1	0	1	1	36
0	0	0	1	0	4
0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	4
1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	34
1	1	1	1	0	36
0	0	0	0	0	18
1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	1	34
1	0	1	1	1	38

36	37	38	39	40	Skor
37	38	37	37	37	741
37	37	38	37	37	741
39	39	39	39	39	780
39	39	39	39	39	780
35	35	36	35	35	702
4	4	4	3	4	78
0	0	0	0	0	0
3	4	4	4	4	78
21	21	21	21	21	429
33	33	33	33	33	663
35	35	35	35	36	702
18	18	18	18	18	351
31	31	31	31	31	624
33	33	33	33	33	663
37	38	37	37	37	741
0.72	0.6	0.62	0.72	0.76	
V	V	V	V	V	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB

No. Resp.	Pertanyaan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
9	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	
10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Σ	12	12	10	10	11	10	12	9	11	12	12	8	8	
p	0.8	0.8	0.67	0.67	0.73	0.67	0.8	0.6	0.73	0.8	0.8	0.53	0.53	
q	0.2	0.2	0.33	0.33	0.27	0.33	0.2	0.4	0.27	0.2	0.2	0.47	0.47	
Σp,q	0.16	0.16	0.22	0.22	0.2	0.22	0.16	0.24	0.2	0.16	0.16	0.25	0.25	
S2	47.9													
rKR-20	0.85													

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Pertanyaan													
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	10	12	9	9	12	10	12	12	10	10	11	10	12
0.53	0.67	0.8	0.6	0.6	0.8	0.67	0.8	0.8	0.67	0.67	0.73	0.67	0.8
0.47	0.33	0.2	0.4	0.4	0.2	0.33	0.2	0.2	0.33	0.33	0.27	0.33	0.2
0.25	0.22	0.16	0.24	0.24	0.16	0.22	0.16	0.16	0.22	0.22	0.2	0.22	0.16

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Pertanyaan													Skor
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
9	11	12	12	8	8	8	10	12	9	9	12	10	
0.6	0.73	0.8	0.8	0.53	0.53	0.53	0.67	0.8	0.6	0.6	0.8	0.67	
0.4	0.27	0.2	0.2	0.47	0.47	0.47	0.33	0.2	0.4	0.4	0.2	0.33	
0.24	0.2	0.16	0.16	0.25	0.25	0.25	0.22	0.16	0.24	0.24	0.16	0.22	8.1778

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

HASIL BELAJAR BAHASA ARAB (KE)

No.	Nama Siswa	Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KE28	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
2	KE18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	KE19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
4	KE20	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
5	KE22	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6	KE23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	KE37	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
8	KE4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
9	KE5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
10	KE6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	KE15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	KE17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	KE21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	KE26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	KE31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
16	KE33	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
17	KE35	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
18	KE36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	KE38	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
20	KE10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
21	KE11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
22	KE14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	KE27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	KE30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	KE32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
26	KE39	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
27	KE3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	KE16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
29	KE34	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
30	KE12	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
31	KE40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	KE13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
33	KE2	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
34	KE8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
35	KE1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
36	KE7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
37	KE29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
38	KE9	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
39	KE24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
40	KE25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Soal														
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Rerang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Soal													Skor
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	29
1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	30
0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	29
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	30
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	28
0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	28
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20
0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	32
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	32
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	33
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	30
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	32
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	28
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	28
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	27
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	27
0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	25
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	26
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	31
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	31
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	30
1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	25
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	30
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	30
1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	26
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	26
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	25
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	23
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	17
1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	19
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	20
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	25
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	16
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	22
0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	24

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

HASIL BELAJAR BAHASA ARAB (KK)

Nama Siswa	Soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
KK9	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
KK1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
KK4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
KK18	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
KK19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
KK27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
KK7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
KK15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
KK17	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
KK23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
KK25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
KK26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
KK28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
KK33	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
KK34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
KK35	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
KK14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
KK22	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KK39	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
KK16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
KK24	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
KK12	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
KK30	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
KK13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
KK10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
KK5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
KK38	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
KK11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
KK36	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
KK37	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
KK6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
KK29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
KK2	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
KK8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
KK20	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
KK21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
KK3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
KK40	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
KK31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
KK32	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1

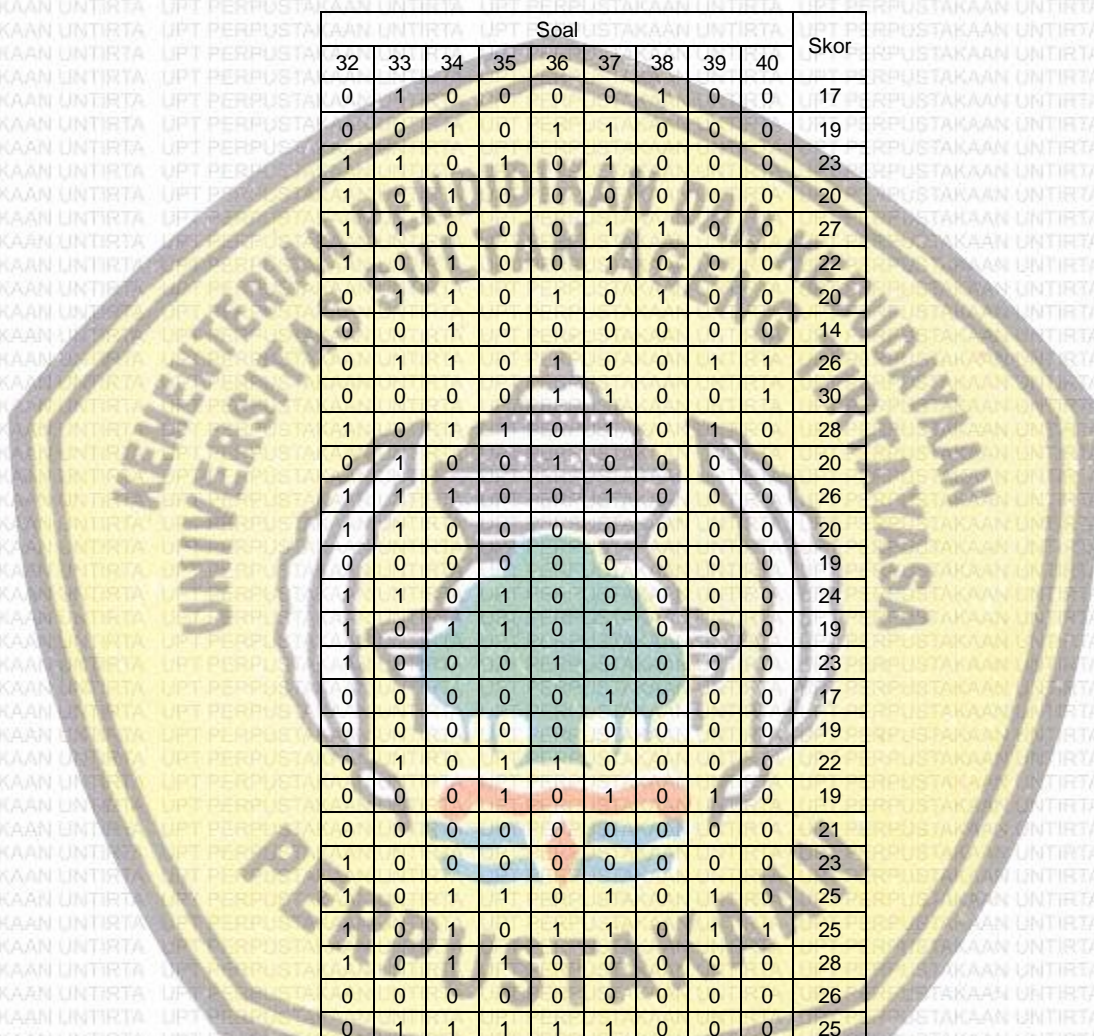
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Soal																	
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.



Soal										Skor
32	33	34	35	36	37	38	39	40		
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	17
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	19
1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	23
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20
1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	27
1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	22
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	20
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14
0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	26
0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	30
1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	28
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	26
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	24
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	19
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	23
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	22
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	19
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	25
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	25
1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	28
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26
0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	25
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	24
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	25
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	19
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	23
0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	26
1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	23
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	22

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

AFEKSI SISWA (KE)

No.	Nama Siswa	Butir Pernyataan																Skor	Afeksi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	KE1	4	3	5	2	3	2	2	2	3	3	3	5	3	4	3	2	49	3
2	KE2	3	5	3	5	5	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	51	3
3	KE3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	71	2
4	KE4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	73	2
5	KE5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	73	2
6	KE6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	73	2
7	KE7	2	3	5	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	48	3
8	KE8	4	2	3	2	5	3	5	2	3	3	3	5	3	2	3	3	51	3
9	KE9	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	45	3
10	KE10	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	72	2
11	KE11	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	72	2
12	KE12	5	5	2	5	2	4	2	5	4	5	3	5	5	3	5	5	65	3
13	KE13	4	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	53	3
14	KE14	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	72	2
15	KE15	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	73	2
16	KE16	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	71	2
17	KE17	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73	2
18	KE18	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	74	1
19	KE19	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	74	1
20	KE20	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	74	1
21	KE21	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	73	2
22	KE22	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	74	1
23	KE23	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	74	1
24	KE24	5	2	5	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	45	3
25	KE25	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	42	3
26	KE26	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	73	2
27	KE27	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	72	2
28	KE28	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	75	1
29	KE29	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	48	3
30	KE30	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	72	2
31	KE31	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	73	1
32	KE32	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	72	2
33	KE33	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	73	1
34	KE34	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	71	2
35	KE35	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	73	1
36	KE36	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	73	1
37	KE37	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	74	1
38	KE38	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	73	2
39	KE39	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	72	2
40	KE40	5	5	2	5	4	2	4	4	2	3	2	5	3	5	2	3	56	3

Keterangan

- 1 = Afeksi Tinggi
- 2 = Afeksi Sedang
- 3 = Afeksi Rendah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

AFEKSI SISWA (KK)

No.	Nama Siswa	Pernyataan																Skor	Afeksi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	KK1	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	74	1
2	KK2	5	5	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	2	5	56	3
3	KK3	5	3	2	3	4	3	3	2	4	2	5	2	2	2	3	2	47	3
4	KK4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	74	1
5	KK5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63	2
6	KK6	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	59	3
7	KK7	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	73	2
8	KK8	5	5	5	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	53	3
9	KK9	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76	1
10	KK10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	2
11	KK11	5	4	5	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	61	2
12	KK12	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	70	2
13	KK13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65	2
14	KK14	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	72	2
15	KK15	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	73	1
16	KK16	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	71	2
17	KK17	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	73	2
18	KK18	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	74	1
19	KK19	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	74	1
20	KK20	5	2	4	2	5	2	5	2	2	4	2	4	2	2	4	4	51	3
21	KK21	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2	4	2	5	50	3
22	KK22	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	72	2
23	KK23	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	73	1
24	KK24	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	71	2
25	KK25	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	73	1
26	KK26	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	73	1
27	KK27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	74	1
28	KK28	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	73	1
29	KK29	4	2	5	2	5	4	4	2	5	5	2	4	5	2	2	4	57	3
30	KK30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	69	2
31	KK31	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36	3
32	KK32	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	36	3
33	KK33	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	73	2
34	KK34	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	73	2
35	KK35	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	73	2
36	KK36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	61	2
37	KK37	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	60	3
38	KK38	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	63	2
39	KK39	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	72	2
40	KK40	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	42	3

Keterangan

- 1 = Afeksi Tinggi
- 2 = Afeksi Sedang
- 3 = Afeksi Rendah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

DATA PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Skor	
		Pretes	Postes
1	KE28	9	29
2	KE18	10	30
3	KE19	10	29
4	KE20	9	29
5	KE22	7	30
6	KE23	8	28
7	KE37	10	29
8	KE4	7	28
9	KE5	9	20
10	KE6	8	32
11	KE15	8	32
12	KE17	7	33
13	KE21	8	30
14	KE26	9	32
15	KE31	8	28
16	KE33	7	28
17	KE35	6	27
18	KE36	7	27
19	KE38	7	25
20	KE10	8	26
21	KE11	6	29
22	KE14	7	31
23	KE27	6	31
24	KE30	9	30
25	KE32	6	25
26	KE39	9	30
27	KE3	10	30
28	KE16	9	26
29	KE34	8	26
30	KE12	8	25
31	KE40	9	23
32	KE13	10	17
33	KE2	8	19

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

34	KE8	8	20
35	KE1	10	20
36	KE7	8	20
37	KE29	9	25
38	KE9	9	16
39	KE24	9	22
40	KE25	10	24
Rata-rata		8.250	26.525
Std. Dev		1.235	4.420
Varians		1.526	19.538
Max		10	33
Min		6	16



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

DATA PENELITIAN KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Skor	
		Pretes	Postes
1	KK9	8	17
2	KK1	10	19
3	KK4	8	23
4	KK18	8	20
5	KK19	7	27
6	KK27	9	22
7	KK7	8	20
8	KK15	7	14
9	KK17	10	26
10	KK23	10	30
11	KK25	9	28
12	KK26	8	20
13	KK28	11	26
14	KK33	10	20
15	KK34	8	19
16	KK35	7	24
17	KK14	7	19
18	KK22	8	23
19	KK39	8	17
20	KK16	8	19
21	KK24	8	22
22	KK12	10	19
23	KK30	8	21
24	KK13	8	23
25	KK10	7	25
26	KK5	8	25
27	KK38	10	28
28	KK11	11	26
29	KK36	9	25
30	KK37	9	24
31	KK6	7	18
32	KK29	9	16
33	KK2	11	22

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

34	KK8	7	21
35	KK20	10	25
36	KK21	10	19
37	KK3	9	23
38	KK40	9	26
39	KK31	7	23
40	KK32	9	22
Rata-rata		8.625	22.150
Std. Dev		1.234	3.620
Varians		1.522	13.105
Max		11	30
Min		7	14



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

TABEL PEMBANTU

Hasil Belajar Bahasa Arab	Laboratorium Bahasa	Tanpa Laboratorium Bahasa
Afeksi Tinggi	29	17
	30	19
	29	23
	29	20
	30	27
	28	22
	29	20
	28	14
	20	26
	32	30
Afeksi Rendah	25	24
	23	18
	17	16
	19	22
	20	21
	20	25
	20	19
	25	23
	16	26
	22	23
24	22	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

KODING INPUT SPSS

1	1	29
1	1	30
1	1	29
1	1	29
1	1	30
1	1	28
1	1	29
1	1	28
1	1	20
1	1	32
1	1	32
2	1	25
2	1	23
2	1	17
2	1	19
2	1	20
2	1	20
2	1	25
2	1	16
2	1	22
2	1	24
1	2	17
1	2	19
1	2	23
1	2	20
1	2	27
1	2	22
1	2	20
1	2	14
1	2	26
1	2	30
1	2	28
2	2	24
2	2	18
2	2	16

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

2	2	22
2	2	21
2	2	25
2	2	19
2	2	23
2	2	26
2	2	23
2	2	22



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

STATISTIKA DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Laboratorium Bahasa	40	16	33	26.53	4.420	19.538
Hasil Belajar Bahasa Arab tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	40	14	30	22.15	3.620	13.105
Valid N (listwise)	40					

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Afeksi Tinggi yang Pembelajarannya Menggunakan Laboratorium Bahasa dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	22	14	32	25.55	5.217	27.212
Afeksi Rendah yang Pembelajarannya Menggunakan Laboratorium Bahasa dan Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	22	16	26	21.36	3.001	9.004
Valid N (listwise)	22					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi yang Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	20	32	28.73	3.197	10.218
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi yang Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	14	30	22.36	4.965	24.655
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah yang Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	16	25	21.00	3.066	9.400
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah yang Tanpa Menggunakan Laboratorium Bahasa	11	16	26	21.73	3.036	9.218
Valid N (listwise)	11					

Afeksi	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
Afeksi Tinggi	Laboratorium	28.73	3.197	11
	Konvensional	22.36	4.965	11
	Total	25.55	5.217	22

Afeksi	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
Afeksi Rendah	Laboratorium	21.00	3.066	11
	Konvensional	21.73	3.036	11
	Total	21.36	3.001	22

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Normalitas

		A1B1	A2B1	A1B2	A2B2
N		11	11	11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.73	22.36	21.00	21.73
	Std. Deviation	3.197	4.965	3.066	3.036
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.319	.138	.173	.172
	Positive	.163	.138	.173	.088
	Negative	-.319	-.132	-.109	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.058	.456	.575	.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213	.985	.896	.900

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Hasil_Belajar_Bahasa_Arab

F	df1	df2	Sig.
2.082	3	40	.118

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Afeksi + Perlakuan + Afeksi *

Perlakuan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

HASIL OUTPUT SPSS 17.00

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_Belajar_Bahasa_Arab

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	418.000 ^a	3	139.333	10.419	.000
Intercept	24205.091	1	24205.091	1810.034	.000
Afeksi	192.364	1	192.364	14.385	.000
Perlakuan	87.364	1	87.364	6.533	.014
Afeksi * Perlakuan	138.273	1	138.273	10.340	.003
Error	534.909	40	13.373		
Total	25158.000	44			
Corrected Total	952.909	43			

a. R Squared = .439 (Adjusted R Squared = .397)

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Tinggi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	222.727	1	222.727	12.774	.002
Within Groups	348.727	20	17.436		
Total	571.455	21			

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Memiliki Afeksi Rendah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.909	1	2.909	.312	.582
Within Groups	186.182	20	9.309		
Total	189.091	21			

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Tabel r Product Moment

N	5%	1%	N	5%	1%	N	5%	1%
3	0.997	0.999	41	0.308	0.398	81	0.219	0.285
4	0.950	0.990	42	0.304	0.393	82	0.217	0.283
5	0.878	0.959	43	0.301	0.389	83	0.216	0.281
6	0.811	0.917	44	0.297	0.384	84	0.215	0.280
7	0.754	0.875	45	0.294	0.380	85	0.213	0.278
8	0.707	0.834	46	0.291	0.376	86	0.212	0.276
9	0.666	0.798	47	0.288	0.372	87	0.211	0.275
10	0.632	0.765	48	0.285	0.368	88	0.210	0.273
11	0.602	0.735	49	0.282	0.365	89	0.208	0.272
12	0.576	0.708	50	0.279	0.361	90	0.207	0.270
13	0.553	0.684	51	0.276	0.358	91	0.206	0.269
14	0.532	0.661	52	0.273	0.354	92	0.205	0.267
15	0.514	0.641	53	0.271	0.351	93	0.204	0.266
16	0.497	0.623	54	0.268	0.348	94	0.203	0.264
17	0.482	0.606	55	0.266	0.345	95	0.202	0.263
18	0.468	0.590	56	0.263	0.341	96	0.201	0.262
19	0.456	0.575	57	0.261	0.339	97	0.200	0.260
20	0.444	0.561	58	0.259	0.336	98	0.199	0.259
21	0.433	0.549	59	0.256	0.333	99	0.198	0.258
22	0.423	0.537	60	0.254	0.330	100	0.197	0.256
23	0.413	0.526	61	0.252	0.327	101	0.196	0.255
24	0.404	0.515	62	0.250	0.325	102	0.195	0.254
25	0.396	0.505	63	0.248	0.322	103	0.194	0.253
26	0.388	0.496	64	0.246	0.320	104	0.193	0.252
27	0.381	0.487	65	0.244	0.317	105	0.192	0.250
28	0.374	0.479	66	0.242	0.315	106	0.191	0.249
29	0.367	0.471	67	0.240	0.313	107	0.190	0.248
30	0.361	0.463	68	0.239	0.310	108	0.189	0.247
31	0.355	0.456	69	0.237	0.308	109	0.188	0.246
32	0.349	0.449	70	0.235	0.306	110	0.187	0.245
33	0.344	0.442	71	0.234	0.304	111	0.187	0.244
34	0.339	0.436	72	0.232	0.302	112	0.186	0.242
35	0.334	0.430	73	0.230	0.300	113	0.185	0.241
36	0.329	0.424	74	0.229	0.298	114	0.184	0.240
37	0.325	0.418	75	0.227	0.296	115	0.183	0.239
38	0.320	0.413	76	0.226	0.294	116	0.182	0.238
39	0.316	0.408	77	0.224	0.292	117	0.182	0.237
40	0.312	0.403	78	0.223	0.290	118	0.181	0.236
41	0.308	0.398	79	0.221	0.288	119	0.180	0.235
42	0.304	0.393	80	0.220	0.286	120	0.179	0.234

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

Tabel Distribusi F ($\alpha = 5\%$)

dk penyebut	dk pembilang														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dengan ridha dan Rahmat Allah SWT melalui ikatan cinta kasih kedua orang tua, penulis terlahir pada tanggal 17 Juli 1967 dan diberi nama Ratu Fathiah sebagai anak kelima dari dua belas bersaudara. Ayahanda dan Ibunda penulis bernama H. Rusdi Nafis dan Hj. Nichlah Sayuti.

Penulis menimba ilmu secara formal dimulai di Sekolah Dasar (SD) Negeri 15 Serang lulus tahun 1980, kemudian penulis melanjutkan sekolah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Serang lulus tahun 1983. Selanjutnya penulis diterima di SMAN 1 Serang lulus tahun 1986. Pada tahun yang sama penulis diterima di Jurusan Bahasa Arab FPBS IKIP Bandung lulus tahun 1991. Kemudian karir penulis dimulai sejak masih kuliah di Bandung tahun 1987 di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Falah di Dago Bandung dan di SD Mustofa Beragama sampai dengan tahun 1993. Pada tahun yang sama penulis pulang ke kampung halaman dan mengajar sebagai tenaga honorer di MAN 2 Serang kemudian penulis mengajar juga di MTs Nurul Islam dari tahun 1993-2004. Tahun 2005 penulis diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di MTs Negeri Ciruas sampai sekarang.

Tahun 1996, penulis menikah dengan Dani Harman dan Al-Hamdulillah Allah SWT memberikan kepercayaan kepada penulis dengan hadirnya seorang putra, yaitu Ahmad Fathoni (Alm) dan Satu putri yaitu Ayu Rahmadani.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.